



# energia

weekly



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Heru Setiawan mengunjungi salah satu booth dalam APQ Awards 2019 di Ballroom Mezanine, Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (18/3/2019).

## Annual Pertamina Quality Awards 2019 Hasilkan Value Creation Rp 49,9 Triliun

Dengan menampilkan inovasi 1.000 insan mutu Pertamina yang tergabung dalam 161 gugus terseleksi, BUMN ini kembali mengadakan Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2019. Inovasi tersebut mampu menciptakan value creation sebanyak Rp 49,8 triliun.

> ke halaman 4

### Market Insight

#### DEAD UNICORN

Theranos adalah startup yang mengembangkan teknologi otomatisasi untuk analisa darah, dengan hanya menggunakan 1/100 sampai 1/1.000 jumlah darah biasanya. Dengan harapan akan mengubah kehidupan manusia, startup itu divalusi mencapai US\$9 miliar. Elizabeth Holmes, pendiri dan CEO

> ke halaman 4

### Quote of the week

“ Success is often achieved by those who don't know that failure is inevitable. ”  
Coco Chanel

**5** PERTAMINA JALIN KERJA SAMA PENDANAAN DENGAN K-SURE

**17** PT PERTAMINA RETAIL GELAR SEMINAR HSSE UNTUK TINGKATKAN BUDAYA SAFETY

# PTK SIAP TINGKATKAN LAYANAN SUPPORT KEGIATAN OFFSHORE DAN SARANA PELABUHAN

## Pengantar redaksi :

Bisnis PT Pertamina Trans Kontinental terus tumbuh. Hal ini dibuktikan dengan perolehan laba pada tahun 2018 yang meningkat 52,53% dari tahun 2017. Bagaimana dengan upaya PTK memaksimalkan kinerjanya tahun ini? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental Giri Santoso**.

## Bagaimana pencapaian PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) pada tahun 2018 lalu?

Sampai dengan 31 Desember 2018, PTK mampu membukukan EBITDA sebesar Rp 589,32 miliar atau 106,04% dari RKAP Revisi 2018 dan 142,91% dari perolehan tahun 2017, dengan mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar Rp 279,09 miliar, 52,53% dari perolehan periode tahun 2017. Dengan kontribusi utama laba operasi 51,14% berasal dari kegiatan kapal, 27,95% dari kegiatan bisnis diversifikasi usaha dan 20,91% dari kegiatan bisnis keagenan kapal.

Pencapaian finansial tersebut diperoleh melalui berbagai upaya bisnis. Pertama, intensifikasi usaha, antara lain dengan penambahan jumlah armada milik dari semula 50 armada di Desember 2017 menjadi 66 armada milik di Desember 2018. Penambahan tersebut berasal dari tiga unit armada Tanker 6300-6500 DWT dan 13 unit armada *mooring boat* untuk kebutuhan *shipping* Pertamina.

Kedua, pengembangan bisnis baru. PTK merambah bisnis *logistic base* dengan diperolehnya penunjukan dari Pertamina per 1 Februari 2018 dan sebagai pengelola penuh *shorebase* Tanjung Batu, mulai 1 Agustus 2018.

Ketiga, optimalisasi sinergi dengan Pertamina Group, antara lain dengan anak perusahaan Hulu untuk utilisasi kapal *offshore support vessels*, dengan *Marine* Pertamina untuk kegiatan pengerukan, pemanduan dan penundaan, serta penyediaan *supply* air bersih ke kapal-kapal.

Selain finansial, pencapaian PTK Tahun 2018 lainnya, yaitu *Zero Number of Accident* dan mendapatkan penghargaan "1" *Runner Up Best of Financial Management Report 2017* pada Ajang APSA (*Annual Pertamina Subsidiary Award*). Selain itu, PTK turut berperan aktif dalam program Pertamina *Digital Transformation* dengan pemanfaatan *information technology* untuk peningkatan operasional dan layanan. PTK juga mendapatkan dua predikat *Gold* pada kegiatan CIP (*Continuous Improvement Program*) tingkat anak perusahaan, yaitu PC-Prove SADIS (Aplikasi yang ditujukan untuk memudahkan *monitoring* kapal secara *real time*) serta PC-Prove Kico Dua (Aplikasi yang ditujukan untuk memudahkan proses *monitoring* & penagihan pada kegiatan keagenan kapal).

**Apa Fokus Utama Kinerja PTK Tahun 2019?** Tahun ini, kami menargetkan pertumbuhan laba bersih 2019 sebesar Rp 320,9 miliar atau meningkat 15% dari realisasi 2018.

Kami juga akan melakukan peningkatan *market share* layanan *support* kegiatan *offshore* dan sarana pelabuhan di Pertamina & Pertamina Group. Caranya, dengan melakukan penambahan armada milik dengan target tambahan 18 unit armada jenis *harbour tug*, *mooring boat*, dan *utility vessel* untuk kebutuhan *Shipping* Pertamina dan PHE ONWJ. Kami akan berupaya maksimal untuk menangkap peluang kebutuhan kapal layanan *support* kegiatan *offshore* APH dan kebutuhan kapal sarana pelabuhan *Shipping* Pertamina lainnya.

Fokus kinerja PTK lainnya adalah pengembangan bisnis *marine service* secara terintegrasi (*integrated marine services*). Memberikan layanan *marine service* terpadu, yaitu layanan satu atap seluruh kegiatan *marine service*, mulai dari kegiatan pengelolaan pelabuhan, keagenan, pemanduan penundaan, *mooring unmooring*, pengerukan, *supply* air ke kapal, dan lain-lain. Termasuk menangkap peluang pengalihan kegiatan keagenan yang semula ditangani *Marine* Pertamina secara bertahap.

Kami juga melakukan pengembangan bisnis *logistic base*, yaitu pengembangan *Shorebase* Tanjung Batu, *Shorebase* Batam dan lahan Tanggamus.



Pojok Manajemen

Ke depannya, PTK akan menitikberatkan kegiatan bisnis pengelolaan pelabuhan secara terpadu dengan memberikan jasa layanan kapal, jasa maritim terkait dan kegiatan bisnis *logistic base* terintegrasi.

GIRI SANTOSO

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

**Apakah PTK menerapkan sinergi bisnis dengan anak perusahaan Pertamina lainnya? Dalam bentuk apa saja sinergi tersebut?** Betul, kami menerapkan sinergi bisnis, baik dengan Pertamina Pusat maupun dengan anak perusahaan Pertamina lainnya.

Contohnya dengan PHE, Pertagas, Pertamina Patra Niaga, Pertamina EP, PDSI, Pertamedika, Tugu Pratama Indonesia, PTC, Elnusa, Pertamina Shipping, PHI, Nusantara Regas, dan Pertamina Retail. Dari kerja sama tersebut, pendapatan yang diperoleh sekitar Rp 1,7 triliun, sedangkan biaya yang dikeluarkan sekitar Rp 228,9 miliar. PTK juga melakukan transaksi pembelian produk Pertamina melalui PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Persero, dan PT Pertamina Retail.

**Bagaimana prospek sinergi tersebut ke depannya?** Prospek sinergi dengan Pertamina dan Pertamina Group masih sangat besar, khususnya untuk sinergi layanan *support* kebutuhan *offshore* di AP Hulu dan layanan *marine service* di *Shipping* Pertamina.

Forum sinergi terus diintensifkan dikoordinir oleh Direktorat Pemasaran Group untuk merealisasikan arahan Direksi Pertamina untuk Pelaksanaan *integrative growth* di lingkungan Pertamina & Pertamina Group.

**Bagaimana kiat PTK untuk tetap eksis dalam bisnis pelayaran domestik di masa yang akan datang?** Untuk mewujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia, PTK berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja operasi dan layanan sesuai *best practice*, memberikan prioritas utama untuk aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, dengan tata kelola perusahaan yang baik, dan profitabilitas yang terus tumbuh dengan pengembangan *market share* berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan.

Ke depannya, PTK akan menitikberatkan kegiatan bisnis pengelolaan pelabuhan secara terpadu dengan memberikan jasa layanan kapal, jasa maritim terkait dan kegiatan bisnis *logistic base* terintegrasi. •PTK

## DUA SINERGI, DUA PUJIAN, DUA AKSI KEPEDULIAN

Oleh: Muhsin Budiono - MOR V Surabaya

Sudah lebih dari sepekan sejak perundingan PKB VII selesai dilakukan. Catatan sederhana ini memang agak terlambat, namun beberapa pertanyaan yang mampir ke layar ponsel terkait perundingan di Bali kemarin "mendorong" saya untuk tetap menuliskannya. Dari pertanyaan sederhana seperti kenapa lokasi berundingnya mesti di Bali, bagaimana serunya berunding, sampai bocoran hasil-hasil perundingan kerap menggoda lisan ini untuk menjawab. Tapi kami komitmen dengan kode etik Tim Perunding yang harus *keep silent* sebelum PKB baru disahkan. Oh iya, ada juga pertanyaan terkait insentif. Kapan cairnya? Meski bagi sebagian insentif merupakan hal teramat penting. Bagi saya yang penting "berapa kali"-nya itu sudah terkunci di PKB. Sudah dianggarkan. Artinya perusahaan wajib mengeluarkan.



Menurut saya anggota SP juga tak boleh egois hanya karena telah membayar iuran keanggotaan bukan berarti bisa menuntut semauanya. Kelangsungan bisnis perusahaan, perlindungan pekerja, serta masalah pembinaan adalah jauh lebih penting bila dibandingkan masalah insentif.

Kalau soal lokasi kenapa di Bali saya pikir barangkali Bali cukup strategis untuk dijangkau oleh Tim Perunding, Tim Asistensi maupun Tim Peninjau dari seluruh penjuror nusantara, baik dari pihak perusahaan maupun pihak FSPPB. Jawaban ini *make sense* sebab *ndak* kebayang kalau lokasi perundingan dilaksanakan di Jakarta, apalagi di Kantor Pusat. Mungkin yang terjadi bukan berunding, tapi justru diminta ngerjain kerjaan tambahan atau "diculik" sebentar untuk ikutan rapat manajemen. Terpaksa Anda hanya bisa bilang siap, bukan *uh-she-up*. *Ndak* asyik blas.

Atau boleh jadi memilih Bali karena di situ ada MOR V dan SPPSN. Bukan bermaksud jumawa, tapi memang sinergi Manajemen MOR V dengan SPPSN sudah teruji beberapa kali jadi "tuan rumah" perundingan dan *alhamdulillah* berjalan cukup lancar. Bahkan pada saat acara penutupan di Ballroom hotel Patra Bali pujian dan apresiasi kepada MOR V dan SPPSN sempat terucap oleh dua petinggi di perusahaan kita tercinta ini: Presiden FSPPB dan Direktur Utama Pertamina. Tak hanya sekali memuji, tapi beliau masing-masing memuji dua kali. Kalau di sini saya memakai kata "petinggi" tolong diterima saja, meski pada kenyataannya yang paling tinggi di Ballroom saat itu adalah Direktur SDM.

Perundingan PKB kali ini memang tak seperti sebelum-sebelumnya. Agendanya terasa lebih padat serta diselingi kegiatan lain yang bermanfaat. Dua kegiatan itu dilakukan berjamaah melibatkan banyak orang. Sinergi perusahaan dengan Serikat Pekerja tampak benar disini. Yang pertama adalah aksi peduli lingkungan berupa *beach clean up* di Pantai Kuta. Sedangkan yang kedua aksi peduli kemanusiaan berupa donor darah.

Kembali ke soal perundingan. Kalau ditanya bagaimana serunya berunding kemarin saya pikir tiap insan yang ditunjuk sebagai anggota Tim Perunding memiliki kesan dan keseruan tersendiri yang berbeda.

Sekadar gambaran, perundingan hari pertama selesai pukul 23.00 WITA, lalu lanjut agenda konsolidasi internal hingga pukul 01.30 WITA. Perundingan hari ke-2 baru rampung pukul 01.00, diteruskan konsolidasi internal sampai jam 2:00 WITA. Hari terakhir perundingan benar-benar mengurus energi dan konsentrasi, sebab baru selesai membahas seluruh pasal-pasal usulan pada pukul 2:00 WITA.

Lanjut membahas pasal-pasal *pending* dan penyusunan risalah perundingan hingga pukul 3:00 WITA. Selesai berunding, tak langsung kembali ke bilik hotel, masih ada agenda konsolidasi internal Tim Perunding Federasi melibatkan Tim Asistensi dan Tim Peninjau. Walhasil, konsolidasi baru berakhir sekitar pukul 4:00 WITA. Semenjak jam 3:00 WITA sebenarnya pundak dan pelupuk mata saya terasa panas. Terbersit keinginan mengibarkan bendera putih. Namun saat melihat sosok Presiden Federasi yang saat itu masih tampil segar maka keinginan itupun sirna. Apalagi pukul 6:00 WITA beliau dijadwalkan melakukan *beach clean up* sesi II bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. Artinya waktu istirahat hanya tersisa 2 jam. Cuma 120 menit.

Tidak hanya Presiden, dari hari pertama hingga terakhir banyak yang kurang tidur. Kami istirahat seketemunya tempat.

Perundingan PKB VII memang sudah berakhir dan kesepakatan-kesepakatan telah diketok palu. Tinggal menunggu disahkan bersama kedua belah pihak. Tak ada *deadlock* ataupun *pending item*. Tentunya ini sebuah prestasi, namun tugas besar lainnya justru telah menanti. Bagaimana mengawal implementasinya.

Meski PKB baru disepakati dan belum disahkan/ditandatangani bersama namun kedua belah pihak harus menjunjung tinggi asas *al hurriyah* yang pada hukum positif lebih dikenal dengan asas *pacta sunt servanda*. Pemahaman terhadap asas ini adalah penting dan kedua pihak mesti menaikkannya level empati dan rasa peka atas perilaku maupun keputusan sepihak yang berpotensi mencederai hasil-hasil perjanjian di masa mendatang. •

## EDITORIAL

### Membentuk Tomorrow People yang Mumpuni

Siapakah yang dimaksud dengan *tomorrow people*? Mereka adalah orang-orang muda yang memiliki visi yang jelas dalam menjalani hidupnya ke depan. Walau berusia muda, tapi mereka memiliki kematangan emosional dalam berpikir dan bertindak.

Lalu, bagaimana *tomorrow people* di sebuah entitas bisnis seperti Pertamina? Di era digitalisasi sekarang ini, dengan segala kemudahan yang diperoleh karena dunia serasa ada dalam genggaman, insan milenial Pertamina harus mampu menempatkan diri sesuai dengan perannya sebagai pengelola energi oleh bangsa ini. Sebagai pejuang energi, kematangan emosional dalam berpikir dan bertindak insan milenial Pertamina menjadi kunci untuk membawa perusahaan ini jauh lebih maju dari sekarang.

Tidak hanya sampai di situ, Pertamina juga dituntut untuk memahami perannya secara holistik sebagai BUMN, seperti yang tertuang dalam UU BUMN No. 19/2003 pasal 2. Salah satunya adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

*Based on point* itulah, Pertamina juga turut aktif memberikan bimbingan kepada generasi milenial kampus agar memiliki kematangan emosional sebagai bekal mereka menyongsong masa depan. Salah satunya melalui BUMN Goes to Campus. Dalam program yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN tersebut, direksi BUMN berbagi pengalaman agar para mahasiswa mendapatkan inspirasi dan termotivasi untuk aktif mengasah kompetensi diri sehingga menjadi *tomorrow people* yang mumpuni.

Sejatinya, program tersebut menambah bukti nyata bahwa Pertamina terus menunjukkan kepeduliannya di bidang *community development* dalam meningkatkan kompetensi generasi penerus seperti yang sudah dijalankan selama ini. Mulai dari pemberian beasiswa, memfasilitasi sarana belajar untuk lembaga pendidikan dari level PAUD hingga perguruan tinggi, pelatihan keterampilan, hingga berbagai *sharing session* dalam bentuk kuliah umum, Pertamina Mengajar, dan Pertamina Goes to School/Campus. Bahkan Pertamina memberikan kesempatan magang kepada mahasiswa semester akhir, program *internship* untuk *fresh graduate* sarjana, hingga Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) bekerja sama dengan Kementerian BUMN dan Kemenristekdikti.

Kepedulian tersebut hanya bermuara pada satu tujuan, yaitu Pertamina ingin memberikan andil yang sangat besar dalam pembentukan karakter '*tomorrow people*' yang memiliki mental kuat serta kompetensi tinggi dan mumpuni di bidangnya sehingga mampu memenangkan persaingan di era digital yang sangat dinamis ini. Karena di tangan merekalah, masa depan bangsa ini. •

**SOROT**

**ANNUAL PERTAMINA QUALITY AWARDS 2019 HASILKAN VALUE CREATION RP 49,9 TRILIUN < dari halaman 1**

Penciptaan nilai APQ 2019 ini meningkat Rp 10 Triliun, dibanding capaian tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 39,75 triliun. Dari jumlah kepesertaan, APQ 2019 yang bertujuan untuk penciptaan budaya perbaikan berkelanjutan (*Continuous Improvement Program/CIP*) ini, juga bertambah dibanding tahun lalu yang melibatkan 800 orang dari 140 gugus. Ajang kompetisi dan pameran inovasi insan mutu Pertamina ini berlangsung selama tiga hari, pada 18 – 20 Maret 2019 di Kantor Pusat Pertamina.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyatakan APQ Awards merupakan wadah berkumpulnya para inovator Pertamina untuk merespon tantangan zaman. Tema yang diusung tahun ini yakni Insan Mutu Bersinergi Melakukan Inovasi dan Digitalisasi Bisnis Untuk Merespon

Era Revolusi Industri 4.0, yang menekankan pentingnya sinergi serta inovasi dan digitalisasi bagi keberhasilan Pertamina dalam merespon tantangan industri 4.0.

"APQ Awards 2019 menunjukkan konsistensi Pertamina dalam membangun budaya inovasi dan improvement, serta sinergi positif dalam pengelolaan inovasi dan *improvement* di level strategis maupun operasional. Pada level strategis terdapat Strategi Inisiatif (SI) dan *Breakthrough Project* (BTP) sementara pada level operasional ada *Continuous Improvement Program* (CIP)," ujar Nicke.

Nicke juga berharap ajang inovasi ini agar dijadikan suatu proses berkesinambungan (*quality life cycle*), dan wadah untuk menggali potensi, meningkatkan motivasi dan terus mengukir prestasi Pertamina di

kancah Nasional, Regional, dan Internasional.

Sementara Direktur PIMR Heru Setiawan mengungkapkan, dalam merespon tantangan industri 4.0, hasil CIP tahun 2018 tercatat sebanyak 3.169 risalah. Setelah melalui proses seleksi pada Forum Presentasi CIP di tingkat Unit Operasi/Unit Bisnis/ Anak Perusahaan dan Direktorat, maka terpilih 161 CIP terbaik yang dikompetisikan dalam APQ Awards 2019 serta 28 di antaranya ditampilkan dalam *exhibition*.

"Selain program perbaikan berkelanjutan, Pertamina juga menghadirkan 15 *Breakthrough Project* (BTP) dan 20 Strategi Inisiatif (SI) yang bersifat *cross-function* melibatkan direktorat dan anak perusahaan. Untuk kegiatan itu, Pertamina menargetkan *financial benefit* sebesar USD 935 juta," pungkas Heru. •PTM

**< dari halaman 1 DEAD UNICORN**

Theranos, diakui sebagai *Most Influential People* oleh majalah Time pada 2015. Namun setelahnya, Theranos menghadapi serangkaian tuntutan hukum dan komersial dari otoritas medis, investor, otoritas pasar modal, otoritas hukum, mantan mitra bisnis, pasien, dan lainnya. Pada Maret 2018, Holmes dan mantan direksi Theranos, Sunny Balwani, didakwa melakukan penipuan kepada investor, dokter, dan pasien. Theranos berhenti beroperasi pada Agustus 2018.

Setelah skandal Theranos, timbul pertanyaan mengapa pengusaha *startup* cenderung untuk menipu para investor?

Menurut Association of Certified Fraud Examiners, ada tiga faktor yang mendorong pengusaha untuk melakukan penipuan. Pertama adalah tekanan dari para investor yang meminta pertumbuhan yang cepat dan imbal hasil investasi yang segera. Selain itu, kompetisi yang ketat serta tingginya biaya pengembangan dan pengenalan produk atau jasa, turut menambah tekanan kepada pengusaha *startup*. Kedua adalah kesempatan untuk tidak menyajikan data atau informasi yang benar. Perusahaan *startup* dapat menyajikan laporan yang disusunnya sendiri tanpa diaudit atau diverifikasi oleh pihak independen, bahkan mereka mungkin tidak melaporkan apapun.

**Startup Graveyard 2018**

Company	Founded	Valuation (US\$)	Amount of Fund Raised (US\$)
Theranos	2003	9 billion	910 million
Rethink Robotics	2008	291 million	150 million
Shyp	2013	275 million	62 million
Apprenda	2007	90 million	56 million
Airware	2011	59 million	104 million
Alta Motors	2010	~55 million	44 million
Primary Data	2013	52 million	89 million
CareSync	2011	46 million	26 million
Bluesmart	2013	41 million	30 million
Lantern	2012	37 million	22 million
Raden	2015	12 million	3.5 million
Fieldbook	2013	11 million	3 million

Sumber: PitchBook, 2019

Terlebih, jika *startup* tersebut telah menjadi buah bibir (*trending/hype*), dapat menjadikan investor dan masyarakat terlena.

Terakhir, perusahaan *startup*, khususnya yang berbasis teknologi, cenderung untuk memiliki visi untuk mengubah dunia, bergerak cepat dan melanggar kebiasaan, serta mengganggu pasar konvensional. Mantra "*ignore the rules*" atau "*fake it till you make it*", mendorong pengusaha *startup* untuk berpikir besar bahwa usaha mereka akan

berhasil sehingga mendorong mereka untuk berinovasi lebih jauh. Mantra ini awalnya tidak bermasalah, namun menjadi bermasalah ketika mereka sudah mendapatkan suntikan investasi yang berlimpah. *Startup* dituntut untuk lebih terbuka, dapat menghasilkan produk atau memberikan jasa yang sesuai dengan janji mereka, serta melakukan usaha sesuai dengan hukum dan etika bisnis.

Apakah *dead unicorn* seperti Theranos akan kembali terjadi? •

**VISI**

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

**MISI**

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

**6C TATANILAI**

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

**Clean**

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

**Confident**

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

**Commercial**

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

**Competitive**

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

**Customer Focus**

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

**Capable**

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

# Pertamina Jalin Kerja Sama Pendanaan dengan K-Sure

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) sepakat melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan asal Korea, Korea Trade Insurance Corporation (K-Sure), di Executive Lounge, Jakarta, Jumat (15/3/2019). Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan CEO K-Sure Lee In Ho.

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang mengungkapkan, kerja sama ini memiliki arti penting bagi sejumlah proyek strategis yang menjadi fokus utama kinerja Pertamina.

"Saat ini Pertamina sedang menjalankan proyek strategis seperti RDMP Balikpapan sehingga kerja sama ini dapat mendukung proses pengerjaan konstruksi. Selain itu, pendanaan dari K-Sure juga berlaku di sejumlah proyek migas, Petrokimia, pembangkit listrik, dan fasilitas lainnya," ujarnya.

Menurutnya, kesepakatan kerja sama tersebut dilakukan sebagai bentuk sinergi antara dua negara dalam upaya untuk mendukung ketahanan energi Indonesia.

Hal senada disampaikan oleh Fajriyah Usman, selaku Vice President Corporate Communication Pertamina. "Kami berharap dengan adanya pendanaan dari K-Sure bisa mendukung proses pembangunan RDMP Balikpapan dan sejumlah proyek lainnya. Kesepakatan ini juga bisa terbuka



Direktur utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan CEO K-Sure Mr. Lee In Jo berjabat tangan usai menandatangani Kesepakatan Pendanaan Proyek Strategis Pertamina di antaranya proyek RDMP Balikpapan, acara berlangsung di Executive Lounge Lantai 1 M Kantor Pusat Pertamina, pada (15/3/2019).

untuk peluang bisnis lainnya," paparnya.

Sementara Lee in Ho mengaku, pihaknya antusias melakukan kerja sama demi kemajuan Pertamina ke depannya. Ia mengungkapkan, K-Sure sudah lama berkiprah dalam kerja sama

investasi dengan sebuah perusahaan, baik di dalam maupun luar Korea.

"Semoga kerja sama ini semakin memperkuat hubungan Indonesia dan Korea," pungkasnya. ●IN

## Pertamina Raih Penghargaan dalam Indonesia WOW Brand Festive Day 2019

**JAKARTA** - PT Pertamina raih sejumlah penghargaan dalam ajang tahunan Indonesia WOW Brand Festive Day 2019 yang digelar oleh MarkPlus, Inc. Penghargaan ini digelar di Ballroom Hotel Raffles Jakarta, Kamis (14/3/2019).

Penghargaan tersebut, yaitu *Bronze Champion Category Public Relations Campaign*: Satuan Energi untuk Sulawesi Tengah, *Gold Champion Category Non-subsidized Fuel Vehicles* untuk produk Pertamina, *Silver Champion Category Non-subsidized Fuel Vehicles* untuk produk Peralite, dan *Bronze Champion Category Non-subsidized Fuel Vehicles* untuk produk Pertamina Turbo. Selain itu, Pertamina juga mendapatkan penghargaan Hermawan Kertajaya *Entrepreneurship Award* 2019.

Vice President Corporate Communication Fajriyah Usman sangat bangga dengan pencapaian yang diterima dari

salah satu *stakeholder* ini. "Ini adalah buah kerja keras Pertamina Group yang bukan hanya hadir sebagai penyedia energi di tanah air, tapi juga hadir saat terjadi bencana di Palu. Semoga ke depannya, brand Pertamina menjadi *top mind* dari seluruh masyarakat Indonesia," ujar Fajriyah Usman.

Hal senada juga disampaikan CRFM Manager Pertamina Deny Djukardi yang menerima tiga penghargaan untuk tiga produk berkualitas Pertamina, yaitu Pertamina, Peralite, dan Pertamina Turbo.

"Alhamdulillah produk-produk berkualitas Pertamina tetap dipercaya masyarakat Indonesia. Semoga masyarakat makin mencintai produk-produk Pertamina dan menjadi nomor satu di negeri sendiri," harap Deny.

Menurut Presiden MarkPlus, Inc. Hermawan Kertajaya, penghargaan ini bertujuan untuk mengapresiasi *brand-brand*



Vice President Corporate Communication Fajriyah Usman menerima penghargaan dalam ajang tahunan Indonesia WOW Brand Festive Day 2019 yang digelar di Ballroom Hotel Raffles Jakarta, Kamis (14/3/2019).

Indonesia yang memiliki konsep PAR (*Purchase Action Ratio*), dan BAR (*Brand Advocacy Ratio*) dengan baik dan bagus.

Dalam acara ini ada sekitar 300 brand yang menerima penghargaan yang terbagi dalam

lima kelompok industri serta 98 kategori. Ia berharap semua yang mendapat penghargaan selalu meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat agar brand yang dimiliki semakin dikenal. ●IDK

# BUMN Goes to Campus : Tebar Inspirasi untuk Generasi Milenial

Dalam rangka menginspirasi generasi milenial, Menteri BUMN Rini Soemarno dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati hadir menyapa ribuan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Riau dan Tasikmalaya. Acara bertajuk *BUMN Goes to Campus* yang merupakan rangkaian kegiatan HUT ke-21 BUMN tersebut berlangsung semarak di Universitas Riau, pada (19/3/2019) dan di Universitas Siliwangi, Kahuripan Kota Tasikmalaya, pada (20/3/2019).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati sebagai narasumber utama *BUMN Goes to Campus* tersebut menyampaikan visi, misi dan program Pertamina sebagai perusahaan migas nasional kelas dunia yang berperan mengelola energi berdasarkan lima prinsip utama yaitu: *availability, accessibility, affordability, acceptability, dan sustainability*.

Nicke juga memotivasi para mahasiswa untuk fokus menimba ilmu dengan tidak lupa berupaya menyerap ilmu di dunia kerja ketika diberi kesempatan untuk magang.

Rangkaian acara *BUMN Goes to Campus* yang juga dihadiri direksi BUMN lainnya, meliputi mengedukasi mahasiswa mengenai Program Kementerian BUMN, Program Magang Bersertifikat, Program Rekrutmen Bersama BUMN, penandatanganan nota kesepahaman antara PMMB Kementerian BUMN dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi serta pemberian bantuan untuk mendukung fasilitas perkuliahan di masing-masing kampus senilai Rp 1 miliar dan bantuan pendidikan untuk 20 mahasiswa Universitas Siliwangi dengan nilai total Rp 100 juta.\*



FOTO: KUN

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan bagaimana kondisi bisnis Pertamina saat ini, yang terus berkembang salah satunya dengan prestasi mengambil alih pengelolaan Blok Rokan yang ada di wilayah Riau dari Chevron.



FOTO: RFD

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto menyematkan pin sebagai tanda kerja sama dengan Universitas-Universitas PMMB, di Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, pada Rabu (20/3/2019).



FOTO: RFD

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati berbagi pengalaman dan semangat pada acara *BUMN Goes To Campus* di Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, pada Rabu (20/3/2019).



FOTO: RFD

Rektor Universitas Siliwangi Rudi Priyadi, Menteri BUMN Rini Soemarno, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Menristekdikti Mohamad Nasir, bersama mahasiswa penerima beasiswa bantuan pendidikan dari Pertamina. Selain memberikan bantuan beasiswa kepada 20 mahasiswa, Pertamina memberikan bantuan fasilitas pendidikan senilai Rp 1 Milliar kepada Universitas Siliwangi.



FOTO: KUN

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati berinteraksi dengan salah satu mahasiswa Universitas Riau dalam kegiatan *BUMN Goes to Campus*, pada (19/3/2019).



## Pertamina Group Maksimalkan Sinergi untuk Optimalkan Kinerja

**BALI** - Untuk memaksimalkan sinergi di antara direktorat, unit operasi, anak perusahaan dan afiliasi lainnya, Pertamina menyelenggarakan Forum Sinergi Pertamina Group yang diadakan di Hotel Patra Jasa, Bali, pada (19/3/2019). Acara yang berlangsung selama empat hari tersebut dibuka oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yudianto.

Menurut Haryo, sebagai *holding* migas semakin eksis di kancah internasional, seluruh komponen dalam Pertamina Group harus mampu bersinergi untuk mengoptimalkan kinerja.

“Jangan sampai sinergi hanya *lips service* semata. Semua insan Pertamina harus ikhlas, punya semangat dan komitmen untuk bersama-sama berkolaborasi dan berinovasi untuk menghasilkan *improvement* yang menguntungkan dan tidak tumpang tindih,” ujarnya.

Untuk itu, ia menegaskan, untuk memaksimalkan sinergi, ada empat hal yang diperlukan. Yaitu, *communication, constitution, commitment* dan *culture*. “Para peserta di sini harus bisa melakukan hal tersebut untuk menindaklanjuti 1.800 pekerjaan yang bisa disinergikan satu sama lain,” imbuh Haryo.

Acara yang diinisiasi oleh Corporate Business Optimization-CBO Direktorat Keuangan- Fungsi Strategic Planning & Business Development (SPBD) Direktorat Pemasaran dan Procurement



FOTO: RIN

Excellence Center Pertamina tersebut diikuti 300 peserta yang berasal dari 9 Direktorat, 3 fungsi leher, 28 anak Perusahaan Pertamina, Unit Operasi, dan Unit Bisnis Pertamina di bidang Hilir.

Sementara itu, SVP Corporate Business Optimization Afandi berharap forum ini dapat menjadi sarana komunikasi antar pihak hingga bisa menghasilkan program kerja yang maksimal bagi kepentingan perusahaan.

“Target *value* yang ingin kita capai adalah US\$2,9 miliar, sesuai dengan program sinergi *Quick Wins* Fungsi Corporate Business Optimization bersama direktorat teknis sebagai fasilitator/integrator dalam proses sinergi, program *campaign* “Pertamina First” untuk sinergi antar anak perusahaan dan afiliasinya, serta penyempurnaan kebijakan investasi antara anak perusahaan dan afiliasinya,” tukasnya. ●RIN

## SOCIAL Responsibility

## Pertamina Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir dan Longsor di Yogyakarta

**YOGYAKARTA** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) IV menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak banjir dan longsor di beberapa wilayah Yogyakarta. Adapun wilayah yang terdampak adalah Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul. Bantuan yang diserahkan merupakan kebutuhan pokok pengungsi, berupa sembako yang terdiri dari 1 ton beras, 10 dus mie instan, 15 dus air mineral, perlengkapan kebersihan dan berbagai kebutuhan pokok lainnya.

Penyerahan bantuan ini diserahkan oleh Senior Supervisor CSR & SMEPP MOR IV, Ujang Supriadi ke beberapa titik Posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul.

Andar Titi Lestari, selaku Unit Manager Comm & CSR MOR IV berharap bahwa bantuan yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat yang saat ini berada di posko-posko pengungsian.

“Sebagai aksi cepat tanggap, Pertamina menyalurkan bantuan sesegara mungkin ke titik bencana di Yogyakarta,” ungkap Andar.

Berdasarkan hasil koordinasi antara



FOTO: MOR IV

Pertamina dan BPBD DIY, daerah terdampak yang paling parah terjadi di Imogiri Timur, Kabupaten Bantul dengan ketinggian air mencapai 1,5 meter. Adapun jumlah pengungsi di wilayah terdampak di tiga kabupaten tersebut mencapai 5.000 warga.

Syamsudin, selaku salah satu petugas BPBD Kabupaten Kulon Progo mengungkapkan, saat

ini masih banyak pengungsi yang memutuskan untuk bertahan di posko pengungsian karena kondisi tanggul yang belum normal dan dampak longsor yang masih ditanggulangi.

“Khusus wilayah Kulon Progo. Jumlah pengungsi saat ini sekitar 450 orang dan masih bertahan di posko utama yaitu Stadion Cangkring Kulon Progo.”, terang Syamsudin. ●MOR IV



FOTO: KUN

## Pertamina Gelar Pangan Murah dan Solar Non Subsidi Harga Khusus untuk Masyarakat Riau

**RIAU** - Senyum cerah terpancar dari wajah Prita (35), salah satu warga yang tinggal di sekitar TBBM Siak di Jl. Datuk Ujung Pekan Baru, Riau, saat disapa oleh Menteri BUMN Rini Soemarno dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati ketika ia membeli paket sembako murah yang diadakan oleh Kementerian BUMN dan Pertamina di TBBM Siak Pekanbaru, Riau, pada (19/3/2019).

Kegiatan pasar rakyat tersebut merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam memperingati hari ulang tahun ke-21 BUMN. Hadir juga dalam acara tersebut Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid dan Direktur PIMR Heru Setiawan.

Dalam kegiatan tersebut Pertamina memberikan 1.000 paket sembako murah dengan nilai Rp 10.000 yang berisi beras, gula, minyak goreng, sarden dan garam. Selain itu, warga bisa membeli Solar Non Subsidi 5 liter dengan

hanya membayar Rp 10.000.

Kegiatan ini pun sangat diapresiasi oleh warga di sekitar TBBM yang sangat merasakan manfaat dari adanya pasar Rakyat tersebut. "Ini sangat membantu saya dan warga lainnya. Cukup membayar Rp 20.000, kami bisa dapat sembako dan BBM. Terima kasih Pertamina, terima kasih BUMN," kata Ismawati (45).

Selain menjual bahan pokok dan solar non subsidi, dalam acara tersebut Pertamina juga menampilkan aneka produk unggulan dari UMKM binaan Pertamina khususnya yang berada di wilayah MOR I.

"Ini bukti kepedulian BUMN kepada masyarakat, bahwa aktivitas BUMN bukan hanya mencari keuntungan saja tapi juga peduli kepada masyarakat. Kegiatan ini sesuai dengan semangat BUMN hadir untuk Negeri," kata Rini. ●KUN



FOTO: EPN

## PT Elnusa Petrofin Dukung Pelatihan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini

**JAKARTA** - Kepedulian terhadap masyarakat sekitar wilayah operasinya terus ditunjukkan PT Elnusa Petrofin (EPN). Kali ini, EPN mendukung penuh Pelatihan Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Berbasis *Teacherpreneur* yang diadakan oleh Yayasan Baitul Hikamah Elnusa. Acara berskala nasional ini digelar di Ruang Udaya Ballroom Graha Elnusa Cilandak, Jakarta.

Acara yang digelar selama dua hari ini menghadirkan Eddy Santosa pemateri utama. Pria yang biasa disapa Ayah Eddy tersebut adalah guru PAUD serta *Behavior Expert, Parenting Consultant, Praktisi Multiple Intelligence & Holistic Learning* Pengagas Indonesian *Strong from Home* yang cukup ternama di Indonesia.

Sebanyak 250 tenaga pendidik yang terdiri dari guru serta Kepala Sekolah PAUD dari seluruh Indonesia mengikuti kegiatan tersebut. Mereka mendapatkan materi tentang cara berpikir *out of the box*, unik dan tetap edukatif untuk pengembangan PAUD, cara kreatif dan inovatif dalam menyusun kurikulum yang tepat bagi PAUD, serta program pengenalan keaksaraan awal ramah otak bagi anak. Selain itu, para peserta juga diberikan edukasi tentang manajemen PAUD.

Direktur Utama PT. Elnusa Petrofin Haris Syahrudin berharap semacam ini dapat menjadi agenda tetap CSR perusahaan dalam bidang pendidikan setiap tahun agar memberikan manfaat yang lebih luas. ●EPN

## Pertamina EP Selenggarakan Mangrove Sister School

**POLENG** - Sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat, PT Pertamina EP (PEP) melalui Asset 4 Poleng Field untuk pertama kalinya melaksanakan program *Mangrove Sister School* yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Lembung Paseser, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan, pada (8/2/2019).

Program *Mangrove Sister School* merupakan salah satu program yang memberikan nilai edukasi terhadap komunitas sekitar dalam rangka program restorasi mangrove dengan konsep *Coastal and Marine Biodiversity Reserve* yang diselenggarakan Poleng Field di Lembung Paseser sejak tahun 2018 yang lalu.

Dalam pelaksanaannya, program ini disambut antusias oleh murid Sekolah Dasar. "Kami sangat senang dan menyambut baik Program *Mangrove Sister School* yang diinisiasi Pertamina EP," ujar Homsah selaku Kepala sekolah SDN 1 Lembung Paseser.

Muhammad Fajri selaku Poleng Legal & Relation Assistant Manager berkinung dan berdiskusi dengan seluruh tim pengajar yang ada di SD Negeri 01 Lembung Paseser tentang rencana pelaksanaan program dan manfaat yang bisa didapatkan para siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.



FOTO: PEP

"Salah satu yang ingin kami berikan adalah pengenalan terhadap pemeliharaan terhadap ekosistem yang berada di wilayah pesisir, salah satunya adalah peran penting konservasi mangrove yang sedang Poleng Field upayakan," pungkas Fajri. ●PEP





FOTO: MOR V



FOTO: PEP

## Pertamina MOR VIII Cepat Tanggap Bantu Korban Banjir Bandang di Sentani

**JAYAPURA** - Sebagai respon cepat atas bencana banjir bandang yang melanda kawasan Sentani, di Kabupaten Jayapura, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VIII menyalurkan bantuan pangan, kompor, dan tabung gas untuk korban terdampak banjir bandang di kawasan Sentani, Kabupaten Jayapura, pada Minggu, (17/3/2019).

Bertempat di Posko Bantuan Banjir Bandang Sentani, Kantor Bupati Jayapura, bantuan tersebut diserahkan oleh General Manager Marketing Operation Region VIII lin Febriani untuk korban terdampak melalui Wakil Bupati Jayapura Giri Wijayantoro.

Bantuan yang diberikan hari ini adalah 10 tabung Bright Gas 5,5 kg, 10 tabung Elpiji 12 kg, 2 tabung Elpiji 50 kg, 5 kompor,

500 paket pangan siap santap, 10 karung beras, 30 karton mie instan, 55 rak telur, dan 30 dus air mineral.

Selain itu, Pertamina menyiapkan satu mobil ambulance untuk membantu pelayanan kesehatan di Posko Bantuan Banjir Bandang Sentani.

"Semoga bantuan ini dapat mengurangi beban masyarakat Sentani yang terkena dampak banjir bandang. Kami berharap aktivitas warga sekitar Sentani dapat segera kembali normal pasca banjir," terang lin.

Selain itu, lin menegaskan, Pertamina tetap akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak dan terus memantau perkembangan di lapangan untuk memberikan bantuan selanjutnya. ●MOR VIII

## Pertamina EP Berdayakan Masyarakat Desa Doudo dengan *Biocyclo Farming*

**GRESIK** - PT Pertamina EP (PEP) melalui unit Asset 4 Poleng Field melakukan pemberdayaan untuk masyarakat Desa Doudo Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Bertempat di Balai Desa Doudo, pada Rabu (23/1/2019), bekerja sama dengan LPPM Care IPB, diadakan pelatihan *Biocyclo Farming* yang diikuti oleh kader lingkungan dan kelompok tani Desa Doudo tersebut.

Sebagai desa yang berlokasi di wilayah ring satu operasional Poleng Field, Desa Doudo memiliki potensi pekarangan rumah yang cukup luas untuk dikembangkan sebagai lahan produktif tanaman pangan maupun tanaman hias. Potensi pekarangan tersebut kini telah dimanfaatkan masyarakat untuk menanam berbagai tanaman seperti tanaman buah, sayur, hias dan peneduh.

Asti Sufana, Kepala Desa Doudo dalam sambutannya menyampaikan bahwa peran aktif masyarakat Desa Doudo dalam memanfaatkan lahan pekarangan telah memberikan efek yang sangat positif bagi kemajuan Desa Doudo.

"Selain berbagai penghargaan dari tingkat Kabupaten ke tingkat Nasional, hal ini dibuktikan juga dengan munculnya kampung tematik di tiap RT yang terdiri atas kampung Si Cantik Cerdas, Kampung Sayur, Kampung Toga, Kampung 3R, Kampung Elink dan Kampung Aloe vera,"

imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Prof Dr Ir Rizal Syarif, DESs selaku Ketua Dewan Penasehat CARE LPPM IPB, berpendapat bahwa selain memiliki lahan pertanian subur yang dapat dikembangkan, potensi ternak di Doudo seperti ayam, kambing, sapi dan puyuh yang cukup besar dapat menghasilkan limbah sebagai bahan pupuk alami yang dapat menunjang kegiatan pemanfaatan pekarangan dan pertanian di sawah.

"Adapun potensi yang lain yakni aktivitas ibu-ibu di rumah yang setiap harinya menghasilkan limbah dapur (sampah organik). Maka dari itu, kami mengajak bapak ibu masyarakat Desa Doudo untuk mulai memanfaatkan limbah tersebut untuk dijadikan pupuk organik yang ramah lingkungan, murah dan mudah dibuat," lanjut Rizal.

Poleng Field Manager, Andri Haribowo menegaskan kembali komitmen Poleng Field dalam pelaksanaan CSR bertema Edu Green Village di Desa Doudo.

"Melihat potensi pekarangan dan antusiasme masyarakat Desa Doudo, kami dari PT Pertamina EP Asset 4 Poleng Field ingin membantu meningkatkan kompetensi dan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada untuk dijadikan suatu produk unggul dari Desa Doudo yang dapat dikelola secara optimal," pungkas Andri. ●PEP

**BUMN** **SINERGI ENERGI** **PERTAMINA**

**PERTAMINA PEDULI SENTANI**  
Dibuka penerimaan saluran bantuan korban bencana alam banjir bandang Sentani melalui:

- **BANTUAN DANA**  
8810021876 a.n BDI Pertamina MOR VIII  
Bank Muamalat - Jayapura  
Detail Transfer: "Peduli Sentani"
- **PAKAIAN LAYAK PAKAI**  
**POSKO BANTUAN KORBAN BENCANA BANJIR BANDANG SENTANI**  
**PERTAMINA MOR VIII**  
Gedung PELNI Lantai 4  
08.00 - 16.00 WIT  
Contact:  
KHAIRUL - 0811 482 8844  
KAEL - 0812 8199 3203

Marketing Operation Region VIII

www.pertamina.com

## APQ Awards 2019: Membangkitkan Semangat Insan Mutu

Oleh: Quality, System & Knowledge Management – Dit. PIMR

Sesuai dengan implementasi *Code Of Quality Management System* (QMS) Pasal 8 ayat 1 dan 2 yang berbunyi “Perusahaan bertanggung jawab memberikan penghargaan kepada organisasi atas prestasinya dalam pengelolaan kegiatan empat Pilar Sistem Manajemen Mutu sebagai upaya meningkatkan keterlibatan pekerja dan dukungan manajemen dalam kegiatan mutu pada suatu acara tertentu yang diselenggarakan perusahaan”. Fungsi Quality, System & Knowledge Management mengadakan *Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2019*.

Kegiatan yang diadakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, 16 – 20 Maret 2019 ini merupakan bukti konsistensi peran dalam menjalankan program *quality management* di setiap unit bisnis/operasi/ anak perusahaan Pertamina. APQ kali ini mengambil tema “Insan Mutu Bersinergi Melakukan Inovasi dan Digitalisasi Bisnis Untuk Merespon Era Revolusi Industri 4.0”. Sebanyak 161 Tim CIP dari berbagai unit bisnis/operasi/anak perusahaan Pertamina terkumpul dengan total 1,032 peserta memadati Kantor Pusat Pertamina.

Selain sebagai sarana penghargaan, APQ Awards 2019 juga berperan sebagai titik puncak realisasi atas proses implementasi 4 pilar mutu Pertamina yaitu *Continuous Improvement Program (CIP)*, *System & Standard Management (SSM)*, *Knowledge Management (KOMET)*, dan *Quality Management Assessment (QMA)* selama tahun 2018.

Acara *awarding* didahului dengan pemberian ‘*Special Recognition on CIP Replication*’ kepada 14 entitas, yang telah berhasil melakukan replikasi atas hasil inovasi/CIP tahun sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan tujuan bahwa CIP harus berkelanjutan dan manfaatnya harus disebarluaskan bagi unit bisnis/operasi/anak perusahaan Pertamina lainnya. 14 Entitas yang menerima penghargaan tersebut adalah, PT Pertamina EP, PT Pertamina Geothermal Energy, Shipping, MOR II Sumbagsel, MOR IV JBT, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Hulu Energi, PT Elnusa Tbk, MOR I Sumbagut, MOR V Jatimbalinus, MOR VII Sulawesi, MOR VIII Maluku Papua, PT Pertamina Patra Niaga, dan PT Pertamina Retail.

Selanjutnya, penghargaan untuk penerapan empat pilar *Quality Management* terdiri dari 12 Kategori Penghargaan APQ sebagai berikut: *The Best Quality Board* (RU VI Balongan), *The Most Inspiring*

*Leaders* (RU VI Balongan), *The Best Business Performance Excellence* (PT Pertamina Lubricants), *The Most Productive CIP'er* (MOR IV Jawa Bagian Tengah), *The Best SSM Agent* (RU V Balikpapan), *The Best CIP Agent* (PT Pertamina Geothermal Energy), *The Best QMA Agent* (PT Pertamina Hulu Energi), *The Best KOMET Agent* (PT Pertamina EP), *The Best KOMET Influencer* (RU VI Balongan), *The Best Value Creation Achievement* (PT Pertamina Hulu Indonesia) *The Best Category Achievement* (PT Pertamina Hulu Energi), dan *The Best Innovation Expo* (PT Pertamina EP) sebagai entitas yang mendapatkan nilai tertinggi atas kualitas dan penyajian terhadap materi inovasi serta penataan dan kemampuan mendeskripsikan materi inovasi pada *innovation expo* APQ Awards 2019.

Keseluruhan rangkaian Forum ini dilalui dengan penuh dinamika. Seluruh peserta antusias terhadap tujuan akhir dari APQ Awards 2019 ini, evaluasi dan implementasi atas keempat pilar mutu di lapangan divalidasi. PT Pertamina EP yang mendapat penghargaan *Best Of The Best* membuktikan bahwa, PT Pertamina EP mampu menunjukkan kesuksesan yang dicapainya dalam empat pilar mutu dan sebagai *benchmark* bagi unit bisnis/operasi/anak perusahaan lainnya.

Kegiatan APQ Awards 2019 ini mendapatkan apresiasi yang besar dari direksi yang hadir pada acara *awarding*, yaitu Pth. Direktur Utama dan Direktur Hulu Dharmawan Samsu, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Heru Setiawan, Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang, Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif, dan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSC) Gandhi Sriwidodo terhadap acara ini dalam membangkitkan pekerja Pertamina (insan mutu) untuk terus berinovasi dan bersinergi untuk membangun Pertamina menjadi lebih besar lagi.

Seperti yang diungkapkan oleh VP Quality, System & Knowledge Management Annisrul Waqie, harapannya pertahankan semangat sinergi-inovasi digitalisasi untuk penciptaan *value creation* bagi perusahaan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan secara kontinuu setiap tahunnya untuk membangkitkan semangat insan mutu dan memberikan manfaat yang lebih besar lagi kepada Pertamina. •

**Insan Mutu!!! Semangat... Hebat!!!  
Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan pada acara pembukaan APQ Awards 2019 di Ballroom Mezanine Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (18/3/2019).



President Director PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf menerima penghargaan *Best of The Best* APQ Awards 2019 yang diserahkan langsung oleh Komisaris PT Pertamina (Persero) Sahala Lumban Gaol. Acara ini diselenggarakan di Ballroom Mezanine Kantor Pusat Pertamina, Rabu (20/3/2019).

## Sinergi BUMN, Pertamina, RNI dan PTPN III Kembangkan Energi Terbarukan

**PEKANBARU** - Pertamina, RNI dan PTPN III menandatangani Nota Kesepahaman kerja sama penyediaan bahan baku *crude palm oil* (CPO), *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) dan Bio Ethanol dalam rangka pengembangan energi baru dan terbarukan.

Kerja sama ini ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo dan Direktur Utama PTPN III Dolly P Pulungan di Pekanbaru, Riau dengan disaksikan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno, pada Selasa (19/3/2019).

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, kesepakatan ini merupakan wujud sinergi BUMN dalam menjajaki rencana kerja sama pasokan bahan baku nabati dengan memanfaatkan kebun kelapa sawit milik RNI dan PTPN III serta kebun kelapa sawit milik Petani Kelapa Sawit di wilayah kerja RNI dan PTPN III.

"Hasil pengolahan kelapa sawit

tersebut akan dimanfaatkan oleh Pertamina untuk diolah lebih lanjut menjadi bahan bakar nabati," ujarnya.

Kerja sama ini diharapkan mampu meningkatkan serapan produk CPO sehingga dapat membantu menstabilkan harga TBS (Tandan Buah Segar) di tingkat petani. Selaras dengan hal tersebut PTPN juga mendorong percepatan peremajaan tanaman kelapa sawit plasma sehingga dapat menjamin pasokan bahan baku bagi pengembangan bahan bakar nabati ini.

Sementara itu, bagi RNI sinergi ini merupakan bagian dari upaya untuk melakukan hilirisasi produk CPO dari kebun kelapa sawit yang dikelola oleh anak perusahaan RNI Group, yaitu PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika. Selain itu juga sebagai upaya untuk memperoleh nilai tambah yang lebih tinggi sehingga diharapkan dapat mendukung keberlanjutan dan peningkatan produktivitas produk turunan kelapa sawit, baik dalam



Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo, dan Direktur Utama PTPN III Dolly P Pulungan melakukan penandatanganan Nota kesepahaman terkait kerja sama penyediaan bahan baku *Crude Palm Oil* (CPO), *Refinery Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) dan *Bio Ethanol* di Hotel Aryaduta Pekanbaru, Riau, pada (19/3/2019).

lingkup RNI Group maupun secara nasional.

Selain CPO, RNI melalui anak perusahaannya, PT PG Rajawali I dan PTPN Group melalui PT Eno akan memasok molases untuk diolah Pertamina menjadi *Bioethanol Fuel Grade* dengan kapasitas 60.000 kl/tahun. Molases sendiri merupakan produk sampingan yang dihasilkan dari proses pengolahan tebu, pemanfaatannya untuk diolah sebagai energi baru dan terbarukan

dapat memberikan nilai tambah yang signifikan.

"Ini merupakan bentuk sinergi antar BUMN untuk menunjukkan komitmen kami menyediakan energi dari sumberdaya dalam negeri yang baru dan terbarukan sehingga menghasilkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Ini juga sejalan dengan upaya pemerintah yang menetapkan target energi baru dan terbarukan dalam bauran energi nasional sebesar 23% pada tahun 2025," ujarnya. ●PTM

## Digital Well Solution Workshop untuk Efisiensi dan Efektivitas Drilling Pertamina

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) Fungsi Research Technology Center (RTC) menyelenggarakan *Digital Well Solution Workshop* berkolaborasi dengan Norwegian Energy Partners (Norwep). Acara ini diselenggarakan di Hotel Double Tree by Hilton Jakarta, Senin (18/3/2019).

Vice President UTC Pertamina Sigit Rahardjo menjelaskan *workshop* ini membahas tentang studi kasus kegiatan *drilling* di Pertamina. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan dari delapan anak perusahaan hulu Pertamina, yaitu Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, Pertamina Hulu Kalimantan Timur, Pertamina Hulu Sanga Sanga, Pertamina Hulu Indonesia, Pertamina International EP, dan Pertamina EP Cepu.

"Di sini kita mencari solusi terkait tantangan pada kegiatan

*drilling*. Oleh karena itu hari ini kita bertemu banyak perusahaan dari Norwegia, sekitar 7-9 perusahaan yang punya teknologi digital *drilling* muktahir," ujarnya.

Sebagai bagian dari fungsi RTC, Research Technology merupakan salah satu tupoksi yang dijalankan. Diharapkan dengan adanya *workshop* ini *drilling* pada anak perusahaan Pertamina dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.

"Kami sebagai *provider research and technology* punya fungsi untuk melakukan *research screening technology* atau *technology selection*, ini tupoksi kami. *Goals* dari acara ini mencoba mencari solusi dari permasalahan anak perusahaan yang nantinya kita bisa selaraskan dengan teknologi ini. Dengan demikian kita bisa melakukan



pemilihan biaya - biaya yang seharusnya tidak muncul untuk efektivitas dan efisiensi pengeboran," imbuhnya.

Regional Director Norwegian Energy Partners Per Hagen mengaku senang dapat berdiskusi dengan Pertamina mengenai teknologi yang digunakan untuk memecahkan masalah pada kegiatan *drilling* di Norwegia. Dengan berbagi pengalaman teknologi diharapkan dua belah pihak akan sama-sama belajar.

"Kami bekerja dengan industri energi seperti *oil and gas upstream, oil and gas*

*midstream, wind energy, solar energy hydropower, dan energy system*. Ini semua menggunakan teknologi digital dengan standar yang berlaku dalam bisnis internasional. Kami harap kegiatan ini bisa menjadi tukar pikiran yang positif untuk kemajuan bersama antara Pertamina dan Norwep," ungkap Per Hagen.

Salah satu peserta *workshop* Yohanes Ronny Costante dari PHKT berharap jika Pertamina ingin menjadi besar di kelasnya maka jangan ragu untuk terus belajar bersama perusahaan berkompeten. ●IDK



## Anti Fraud Action: Dari Bumi Celebes Membumikan Semangat Anti Fraud

"SAY NO TO FRAUD: Zero tolerance for internal and external fraud" tagline itulah yang secara umum menggambarkan antusiasme peserta *Maintenance – Technical Forum* di MOR VII Makassar, pada (11/3/2019). Forum yang dihadiri oleh pekerja *maintenance* dan *technical* serta Operation Head (OH) di area MOR VII tersebut sepakat dengan Komitmen *Anti Fraud* yang ditandatangani Manajemen MOR VII yang berisi :

1. Bersungguh-sungguh untuk tidak berperilaku Fraud.
2. Bertanggung jawab atas jalannya tata kelola yang bersih dan baik atas unit kerja yang dipimpinnya.
3. Turut bertanggungjawab atas terjadinya Fraud pada unit kerja yang dipimpinnya.

Hal ini tentunya tidak cukup sebatas dengan komitmen diatas kertas dan komitmen lisan namun *sharing session* "Modus-Modus *Fraud* dan Mitigasinya" dalam *Maintenance – Technical Forum MOR VII Makassar Tahun 2019* ini untuk menambah peran serta keterlibatan insan Pertamina MOR VII dalam upaya pencegahan fraud yang lebih luas.

*Fraud* sudah seharusnya tidak mendapat tempat lagi di Pertamina, upaya terus-menerus untuk menyingkirkan *fraud* dengan "Jangan Mendekat, Jangan Terlibat, Jangan Tak Dilihat dan Jangan Mengambil Manfaat" mau tidak mau harus terus digaungkan ke seantero Pertamina. Upaya preventif sejauh ini menjadi langkah "*best practice*" untuk mengurangi *fraud*. Hal senada disampaikan oleh Sr. Auditor II Operation Investigation Audit Hendra Sukmana kepada peserta yang terlibat dalam keseharian proses bisnisnya bersinggungan dengan potensi *fraud* baik dari sisi perencanaan, pengadaan, pengawasan pekerjaan dan penerimaan pekerjaan di MOR VII tersebut.

Lebih lanjut disampaikan dalam forum tersebut, empat langkah *Anti Fraud Action* yaitu :

1. *Prevention Program* yang dibuat oleh Manajemen berupa diantaranya :
  - Budaya *anti fraud*.
  - Eliminasi atas kesempatan *fraud*.
2. *Detection Program* yang dibuat oleh manajemen berupa diantaranya:
  - *Whistleblowing system*.
  - *Lifestyle monitoring*.
  - *Fraud risk assesment*.
3. *Investigation Program* oleh fungsi Investigasi yaitu melalui tahapan :
  - Penelaahan sebagai langkah pemenuhan kecukupan unsur *fraud*.
  - Investigasi sebagai langkah pembuktian adanya *fraud*.
4. *Litigation* ketika eskalasi risiko dan kerugian perusahaan cukup besar berupa :
  - Aspek pidana
  - Aspek perdata

Mengapa upaya *Prevention* lebih didahulukan? Pertama, karena upaya pencegahan tersebut cukup signifikan tingkat keberhasilannya, perusahaan dinilai sudah efektif membangun kesadaran insan Pertamina untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan dengan taat pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. Kedua, *Detection Program* yang saat ini sudah dan tengah dibangun perusahaan tidak sebanding dengan kerugian yang ditanggung perusahaan akibat *fraud*. Ketiga, akan membutuhkan biaya yang cukup besar dalam pengungkapan *fraud* melalui upaya penindakan dengan *Investigation* dan *Litigation* sehingga apabila upaya pencegahan sudah efektif biaya pengungkapan *fraud* tidaklah perlu dikeluarkan.

Seperti halnya membangun rumah, upaya pencegahan dapat diibaratkan layaknya membangun pagar rumah dan



Sharing session modus-modus fraud dan mitigasinya



Maintenance-technical forum MOR VII Makassar tahun 2019

mempersiapkan APAR. Memproteksi rumah dari potensi bahaya kebakaran dari luar serta mempersiapkan P3K apabila ada potensi kebakaran dari dalam rumah. Sedangkan upaya penindakan dapat diibaratkan pemadaman kebakaran rumah, yang sudah mengerahkan sumber daya cukup signifikan namun belum ada jaminan seisi rumah dapat diselamatkan.

Bagaimana jika kebakaran rumah atau *fraud* telah terjadi di perusahaan? Tentu akan ada dampaknya, baik bagi individu yang melakukan atau pun bagi perusahaan. Bagi oknum pekerja yang menjadi pelaku *fraud*, tentu akan ada konsekuensi berupa pengenaan sanksi oleh perusahaan sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan mulai dari surat peringatan bahkan hingga pemberhentian, atau bahkan dikenakan sanksi sesuai hukum pidana, hingga adanya sanksi sosial dari lingkungan. Bagi perusahaan yang menjadi "korban" *fraud* tentunya akan ada dampak baik berupa kerugian finansial (kerugian keuangan perusahaan), maupun kerugian non finansial yang berupa menurunnya citra positif Perusahaan atau berkurangnya *trust* dari *stakeholder*.

Harapan ke depan, dengan kerja keras seluruh insan Pertamina, kelak kita tidak hanya akan mendengar hingar bingar keberhasilan perusahaan melakukan pengungkapan kasus *fraud*, *me-recovery* dan menyelamatkan aset perusahaan namun juga keberhasilan insan Pertamina melakukan pencegahan *fraud* di setiap lini Perusahaan yang tentunya jika dilakukan secara masif, aset dan kerugian perusahaan yang dapat diselamatkan akan sangat signifikan. Oleh karenanya, untuk mewujudkan Pertamina *Clean* perlu sinergi dari semua pihak. Tidak cukup teladan pimpinan, tidak hanya sistem yang sedemikian lengkap namun semua kalangan, semua insan Pertamina sudah harus berpikir pencegahan sedini mungkin *fraud*.

Suatu kutipan dari Mr. Nassim Nicholas Taleb terkait *fraud* disampaikan "*If you SEE FRAUD and do not SAY FRAUD you are a FRAUD*". Kutipan ini menunjukkan pentingnya keterlibatan dan kepedulian semua pihak dalam memerangi *fraud*. Sebagai penutup, adagium "mencegah lebih baik dari mengobati" rasanya cukup pas untuk penanggulangan *fraud* di Pertamina. •



## DRIVING SAFETY SEBAGAI ELEMEN KE – 12 CORPORATE LIFE SAVING RULES

*Corporate Life Saving Rules* Pertamina yang digaungkan semenjak akhir tahun 2017, menjadi kewajiban bagi semua elemen untuk melaksanakan implementasi penerapan *life saving rules* sesuai dengan deskripsi tugas yang diemban secara *zero tolerance*, sehingga *zero incident* dapat tercapai.

*Corporate Life Saving Rules* adalah elemen kunci dalam komitmen Pertamina untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman untuk seluruh pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina. *Corporate Life Saving Rules* disusun berdasarkan data statistik penyebab (*contributory factor*) *major accident* yang terjadi di Pertamina mulai tahun 2011-2017 yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas operasi Pertamina, sehingga diharapkan dapat memperkuat budaya *safety* Pertamina. Pada tahun 2018, dilakukan lagi kajian dan analisa terhadap insiden yang terjadi sepanjang tahun 2018, dengan hasil analisa & *review* adalah menetapkan bahwa aspek *driving safety* masuk menjadi elemen kunci dalam *Corporate Life Saving Rules*.

Insiden kecelakaan di jalan tol yang berujung pada meninggalnya salah satu penumpang, merupakan salah satu insiden besar yang terkait dengan lemahnya dan kurangnya keamanan dalam berkendara. Baik pengemudi ataupun penumpang tidak mengetahui prinsip berkendara yang aman. Selain insiden tersebut, tercatat peningkatan kasus transportasi darat sebesar 25% pada tahun 2018 (dibandingkan dengan kasus kecelakaan transportasi darat di tahun 2017). Belajar dari insiden ini maka ditetapkan bahwa *driving safety* masuk sebagai elemen yang ke – 12 dalam *corporate life saving rules*.

Berikut 12 elemen dalam *corporate life saving rules* :



**TOOLS & EQUIPMENT**  
Pastikan peralatan dan perlengkapan layak pakai, terawat dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.



**SAFE ZONE POSITION**  
Pastikan Anda bekerja di area dan posisi yang aman.



**PERMIT TO WORK**  
Setiap pekerjaan wajib mempunyai ijin kerja sesuai dengan risikonya.



**ISOLATION**  
Pastikan energi sudah diisolasi sebelum melakukan pekerjaan, dengan aturan *Log Out, Tag Out* dan *Discharge Test*.



**CONFINED SPACE**  
Pastikan anda memiliki otorisasi dan ijin kerja yang valid sebelum masuk ke dalam ruang terbatas.



**LIFTING OPERATION**  
Pastikan operasi pengangkatan terencana, terawasi dan dilaksanakan oleh personil yang berkompoten.



**FIT TO WORK**  
Pastikan anda memenuhi persyaratan medis dan *fit* untuk bekerja sesuai pekerjaan.



**WORKING AT HEIGHT**  
Pastikan tersedia alat pencegah jatuh saat bekerja di ketinggian.



**PERSONAL FLOATATION DEVICE**  
Pastikan pelampung digunakan saat bekerja di area yang memiliki potensi bahaya tenggelam.



**SYSTEM OVERRIDE**  
Pastikan mendapatkan ijin dan otorisasi sebelum melakukan *override/bypass* atau menonaktifkan/*disabling safety critical equipment*.



**ASSET INTEGRITY**  
Pastikan fasilitas telah dilakukan inspeksi, pengujian dan pemeliharaan sesuai dengan prosedur dan peraturan.



**DRIVING SAFETY**  
Pastikan pengemudi, penumpang dan kendaraan telah mematuhi peraturan keselamatan berkendara yang berlaku.

Sekali lagi, *Corporate Life Saving Rules* merupakan elemen kunci untuk meyakinkan bahwa pekerjaan dilakukan secara benar, aman, mematuhi standar yang berlaku dan berwawasan lingkungan sehingga dapat dilakukan pencegahan insiden dan potensi risiko kecelakaan fatal dapat dikurangi.

*Corporate Life Saving Rules* harus tertanam dalam bagaimana kita menjalankan aktivitas keseharian. *Life saving rules* merupakan salah satu dasar/ pondasi untuk memastikan tercapainya *zero fatality* melalui implementasinya secara wajar dan konsisten sehingga menjadi standar yang wajib dipatuhi dari seluruh pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina.

Sebagai pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina, kita semua bertanggung jawab untuk peduli dan melakukan intervensi jika terdapat tindakan maupun kondisi tidak aman (*unsafe acts* maupun *unsafe conditions*) yang tidak sesuai dengan *Corporate Life Saving Rules* maupun prosedur perusahaan lainnya. Kita berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dimanapun kita bekerja maupun beraktivitas. •

**CORPORATE LIFE SAVING RULES**

Corporate Life Saving Rules wajib diimplementasikan di seluruh wilayah operasional PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan dan Joint Venture, dengan memperhatikan:

1. Setiap pekerjaan dilakukan risk assesment & identifikasi risiko life saving rules
2. Dilakukan pengendalian bahaya risiko life saving rules
3. Kesiapan tanggap darurat sesuai tingkat risiko pekerjaan

Jakarta, 19 Februari 2019

Direktur Utama: Niki Widayanti  
 Direktur Hulu: Dharmaawan H. Samsu  
 Direktur Pengolahan: Budi Santosa Syarif  
 Direktur Permasaran Korporat: Basuki Triandana Purba  
 Direktur Permasaran Retail: Mas'ud Khatami  
 Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur: Ganendra Sudoedjo  
 Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko: Heru Setiawan  
 Direktur Keuangan: Puhala Nugraha  
 Direktur Sumber Daya Manusia: Kusuhartanto  
 Direktur Manajemen Aset: Mubandaz Haryo Yudianto  
 Direktur Permasaran Retail: Ignatius Tullilamban  
 Senior Vice President Corporate HSSE: Tella Satrio

## Lesson Learned: Penanganan Slop MT Galunggung

Dalam pengoperasian kapal milik Pertamina untuk mendistribusikan energi ke seluruh Indonesia, terdapat regulasi yang harus dipenuhi dengan tujuan agar tetap terjaga kondisi kapal yang sempurna dan reliable. Regulasi yang ada salah satunya adalah OCIMF 2018, *Vessel Inspection Questionnery Section 2,9* dan *SMS Manual Element 4*, bahwa kapal harus melaksanakan *tank inspection* setiap 2,5 tahun sekali. Inspeksi dilakukan dengan tujuan memastikan kondisi *cargo tank* baik dari segi konstruksi maupun *coating*, salah satunya adalah MT Galunggung yang melakukan *tank cleaning, gas free, dan desloping* di akhir 2018 lalu.



Tentu dalam pelaksanaan inspeksi harus dipastikan zona yang dimasuki dalam keadaan aman dan bebas dari gas-gas berbahaya. Untuk memastikan kondisi ini dilakukan *tank cleaning, gas free, dan desloping*. Kegiatan tersebut adalah kegiatan pembersihan tangki, mengeluarkan gas-gas yang terperangkap agar aman, serta mengeluarkan *slop* yang

ada. *Slop* yang dikeluarkan dapat dari mana saja, antara lain:

1. Sisa yang terdapat pada *manifold line cargo* saat kapal selesai bongkar maupun muat.
2. Sisa yang terdapat pada *cargo line* baik setelah muat maupun bongkar dimana *cargo line* harus dilakukan drain ke tangki *slop* agar tidak beku di dalam pipa *cargo*.
3. Air hujan masuk ke *slop tank* yang disebabkan *scupper plug* selalu tertutup saat kapal *cargo operation*.
4. Jika terjadi kondisi *emergency* minyak tumpah atau pipa bocor di *deck* maka minyak tersebut dimasukkan ke dalam *slop tank*.

Penanganan *slop* dan penggunaan *slop tank* seringkali tidak mendapat perhatian yang khusus karena merupakan pekerjaan yang sering dilakukan dan dianggap biasa, namun dalam penanganannya masih banyak celah dan kekeliruan yang terjadi, salah satunya belum adanya TKO yang mengatur tentang kepemilikan *slop* tersebut. Selain itu belum meratanya fasilitas di setiap pelabuhan khususnya fasilitas penampungan limbah B3, tentu saja hal ini menyulitkan kapal dalam mentransfer *slop* yang sudah penuh. Selain itu juga status yang dimiliki *slop* masih belum jelas karena perlu dilakukan uji lab guna menilai apakah masih terdapat nilai ekonomis pada *slop* tersebut. Jika *slop* sudah tidak memiliki nilai ekonomis maka *slop* mendapat status limbah B3 dan boleh dibuang.

Terdapat beberapa peraturan yang mengatur penanganan *slop* diantaranya menurut MARPOL Annex 1, *slop tank* berfungsi untuk menampung residu yang bersumber dari hasil *tank washing* dan pembersihan tangki *cargo (oily water)*.



Menurut SMS *Manual Section 11; Slop handling*, semua sisa-sisa (residu) berminyak dan air *ballast* kotor harus disimpan dalam tangki *slop* dan dibiarkan untuk pemisahan diri dari air (*decant*) sebelum akhirnya dibuang ke atas permukaan laut lewat *system ODME*.

Berdasarkan SMS *Manual Section 4; Oil Record Book*,

keterangan rinci tentang operasi *cargo, air ballast, bunker*, pembersihan tangki, penanganan *slop* dan air got harus dicatat dalam *oil record book* yang benar sesuai dengan annex I dan II.

Dalam penanganan *slop* ini tidak sepenuhnya dilakukan oleh pihak kapal sendiri, melainkan dibantu oleh vendor yang bertugas menampung *slop* kapal pada saat *desloping*, vendor yang berhak menangani *slop* pun di atur oleh regulasi karna *slop* yang diangkut adalah limbah B3 yang berbahaya untuk lingkungan. Menurut PP No. 101/2014 tentang pengelolaan limbah B3, vendor yang berhak melakukan *desloping* adalah memiliki izin operasional spesifik di setiap kegiatan yang dilaksanakan, antara lain:

### 1. Tank Cleaning (Pembersihan Tangki)

Peserta Pengadaan wajib mempunyai :

- a. Izin operasional *tank cleaning* limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup yang masih berlaku.
- b. Surat persetujuan pembersihan tangki kapal dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang masih berlaku.

### 2. Pengangkut Limbah B3

Peserta pengadaan wajib memiliki atau mempunyai kerja sama dengan perusahaan pengangkut limbah B3 yang memiliki surat rekomendasi sebagai berikut :

- a. Surat rekomendasi pengangkutan limbah B3 dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang masih berlaku.
- b. Surat persetujuan untuk mengangkut bahan berbahaya dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang masih berlaku.
- c. Surat rekomendasi pengangkutan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup yang masih berlaku.

### 3. Pengumpul Limbah B3

Peserta Pengadaan wajib memiliki atau mempunyai kerja sama dengan perusahaan pengumpul limbah B3 yang memiliki izin pengumpulan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup yang masih berlaku.

### 4. Pengolah Limbah B3

Peserta pengadaan wajib memiliki atau mempunyai kerja sama dengan perusahaan pengolah limbah B3 yang memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup yang masih berlaku.

Dari seluruh peraturan baik regulasi OCIMF, MARPOL, SMS, maupun TKO terkait penanganan *slop*, dan dari pengalaman penanganan *slop* MT Galunggung, masih dirasa perlu adanya perbaikan diantaranya:

1. Perlu ditetapkan TKO yang mengatur ketentuan batasan maksimum kadar *oil content* pada *oily water* (yang ditampung di *slop tank*) dari hasil proses *tank cleaning* di kapal yang dapat menjadi acuan bagi pihak kapal untuk menyatakan bahwa *oily water* tersebut sudah tidak mempunyai nilai ekonomis.
2. Perlu ditetapkan ketentuan yang mengatur status kepemilikan sisa *oily water ex tank cleaning* setelah kapal berstatus *out operation/off hire* sehingga tidak kesulitan untuk menentukan penanggung jawab pengelola *oily water*.
3. Perlu disusun TKO pengelolaan *sludge* pada kapal dengan status *out operation* dimana selama ini dilakukan dengan *Shipping Practice* yang tercatat dalam *oil record book* (yaitu semua *oily water* di dalam *slop tank* langsung dikategorikan sebagai limbah tanpa melalui pemeriksaan lab).
4. Sesuai Ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim maka setiap pelabuhan dan terminal khusus wajib dilengkapi dengan fasilitas penampungan (*reception facilities*) yaitu penampungan minyak kotor, sampah, kotoran, penampungan limbah B3, penampungan sedimen/endapan air balas.

Dengan adanya kejadian yang dialami MT Galunggung, diharapkan dapat menjadi pelajaran bersama guna perbaikan ke arah yang lebih baik lagi. Serta jika rekomendasi tersebut dapat terimplementasikan dengan baik tidak hanya di MT Galunggung, tapi juga di seluruh Kapal milik maupun kapal *charter* dibawah pengoperasian Pertamina, tentu operasi tanker dalam memastikan ketahanan energi di Indonesia akan sangat terbantu baik dari efektivitas maupun kemudahan operasi. •

## Pertamina Refinery Unit III Plaju Bersinergi dengan Universitas Sriwijaya

**PLAJU** - PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) III Plaju sepakat bersinergi dengan Universitas Sriwijaya (Unsri). Sinergi tersebut diwujudkan dalam penandatanganan kesepakatan kerja sama (MoU) yang dilakukan oleh General Manager RU III Yosua I.M Nababan dan Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE, di Conference Room RU III, pada (22/2/2019).

Kesepakatan itu mencakup kerja sama dalam berbagai aspek. Di antaranya bidang informasi, pendidikan, pelatihan, riset penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana, peningkatan sumber daya manusia, dan perbantuan tenaga ahli. Selain itu, kedua belah pihak juga sepakat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang melingkupi bidang energi, lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya, manajemen sumber daya alam, industri, pengelolaan keuangan, dan kegiatan lainnya yang dapat memberikan dampak optimal bagi keberlanjutan operasional.

Yosua mengatakan, jalinan kerja sama dengan Unsri sangat diperlukan, khususnya dalam hal peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dan pemecahan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

"Pertamina bersinergi dengan banyak pihak dalam proses produksi dan operasionalnya, seperti instansi pemerintah, instansi pendidikan, maupun dengan *stakeholder* lainnya. Melalui strategi seperti ini, Pertamina dapat mengembangkan energi terbarukan yang tentunya juga bersentuhan langsung dengan masyarakat," ujar Yosua.

Melalui sinergi antara Pertamina selaku pelaku Industri dan Unsri sebagai Institusi Pendidikan serta Pemerintah yang merupakan regulator pembuat kebijakan tentunya akan memberikan output terbaik bagi Indonesia pada umumnya, dan masyarakat Sumsel pada khususnya.

Hal senada disampaikan Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE. Menurut Anis, Unsri sangat menyambut baik kerja sama ini yang sudah diformalkan dalam MoU dan



FOTO: RU III

ke depannya diharapkan bisa mengimplementasikan MoU dalam program-program yang diinisiasi bersama.

"Pelaksanaan MoU ini selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat, dengan berlandaskan *openness* (saling terbuka), *mutual respect* (saling menghormati dan saling menguntungkan) dan *trust* (saling percaya)," pungkas Anis.

Turut hadir dalam acara tersebut, SMOM RU III, Prayitno serta Tim Manajemen dan Wakil dari UNSRI Rektor IV- Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr, Dekan Fakultas Teknik-Prof. Ir. Subriyir Nasir MS. Ph.D, Ketua LPPM- Dr. Ir. H. Muhammad Said, M.Sc, Kepala Badan Pengelola Usaha- Prof Dr Zulfkili Dahlan, MSi, DEA, Kepala Kerjasama dan Layanan Internasional-Dr. Reza Firsandaya Malik, M.T dan Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Faizal, DEA. ●RU III

## Pertamina MOR IV Sosialisasikan Budaya Safety di SPBU

**SEMARANG** - Dalam rangka memperingati bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region IV wilayah Jawa Tengah dan DIY, memberikan sosialisasi mengenai *safety* di SPBU kepada para konsumen di SPBU 44.502.23, Jl. Prof Soedarto, Tembalang, pada Senin (18/2/2019). Sosialisasi ini diberikan oleh Region Manager Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Pertamina MOR IV I Made Dwi Darmaputra, didampingi oleh tim manajemen Pertamina MOR IV untuk memberikan edukasi langsung kepada para konsumen mengenai *safety* di SPBU.

"Saat ini kami melihat masih banyak konsumen yang belum paham mengenai risiko di SPBU. Salah contohnya adalah budaya mematikan *handphone* saat pengisian bahan bakar. Mengapa kita harus menonaktifkan telepon selular? Alasannya adalah *receiver* sinyal di telepon selular menghantarkan arus listrik, sehingga jika arus listrik

tersebut menyambar uap bahan bakar saat pengisian maka dapat memicu kebakaran. Karena hal itulah kami rasa perlu adanya sosialisasi kembali kepada para konsumen mengenai budaya *safety* di SPBU," ujar Dwi.

Ia menambahkan, sosialisasi ini tidak hanya dilakukan kepada para konsumen namun juga petugas dan pengawas SPBU. "Kami juga mengimbau dan selalu mengingatkan kepada para pengawas dan petugas di SPBU bahwa merekalah garda depan dalam penerapan budaya *safety* tersebut. Mereka yang harus mengingatkan konsumen agar selalu mematuhi aturan saat pengisian bahan bakar ke kendaraan sedang berlangsung," ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama, Unit Manager Communication & Relation Pertamina MOR IV Andar Titi Lestari, mengatakan sosialisasi *safety* di SPBU ini merupakan rangkaian kegiatan Pertamina MOR IV dalam menyemarakkan bulan K3 yang dicetuskan pemerintah



FOTO: MOR IV

melalui Kementerian Tenaga Kerja. "Budaya *safety* harus terus diterapkan oleh setiap individu dimanapun dan kapanpun. Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga memiliki tanggung jawab terhadap sosialisasi HSSE kepada masyarakat. Dalam menjalankan operasionalnya, Pertamina terus menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan," ujar Andar.

Ia menambahkan melalui sosialisasi budaya *safety* di SPBU

ini, diharapkan para konsumen menjadi lebih waspada dan mematuhi aturan saat pengisian bahan bakar.

"Kami sangat berterima kasih kepada para konsumen yang selama ini telah setia terhadap produk Pertamina, namun kami juga terus mengimbau bahwa keselamatan diri kita dan orang lain sangatlah penting sehingga kami mengajak para konsumen untuk senantiasa menerapkan budaya *safety* di SPBU," tutup Andar. ●MOR IV

## 2018, Laba Perta Arun Gas Meningkatkan Signifikan

**JAKARTA** - Di tahun buku 2018, PT Perta Arun Gas berhasil menciptakan laba bersih sebesar US\$ 34,42 juta (*unaudited*) atau meningkat 160% dari target perusahaan yang sebelumnya sebesar USD\$ 21,57 juta. Laba bersih perusahaan juga meningkat 40% dari realisasi tahun 2017 sebesar USD\$ 24,52 juta. Hal ini disampaikan oleh President Director PT Perta Arun Gas, Arif Widodo, Jumat (8/3/2019).

Selain kenaikan laba perusahaan, menurut Arif, PAG juga telah memberikan dividen kepada *shareholder* sebesar US\$19 juta sama seperti jumlah dividen yang diberikan di tahun 2017.

"Sehubungan dengan akan beroperasinya LNG Hub di

awal April 2019 dan sekaligus dengan *1st Cargo* LNG Hub, kami optimistis mampu meningkatkan laba PAG di tahun 2019," ucap Arif.

Arif juga menyampaikan, di tahun 2018 PAG secara operasional pencapaian *Plant Availability Factor* (PAF) regas plant mencapai 99,96% melebihi target 97% dengan realisasi pencapaian volume regasifikasi sebesar 45,624 BBTU sehingga meningkat 8% dari realisasi tahun 2017 sebesar 42,133 BBTU. Meningkatnya pencapaian tersebut dipengaruhi beberapa hal, di antaranya peningkatan serapan oleh PLN.

"Semua pencapaian tersebut didukung dengan kinerja aspek *safety* yang sangat baik dimana pencapaian jumlah jam kerja aman mencapai 11,835,542 jam dengan



FOTO: PAG

*Number of Accident* (NOA) nihil," imbuhnya.

Pada tahun 2018, PAG juga berhasil meraih beberapa penghargaan, di antaranya adalah penghargaan Patra Nirbhaya Karya Madya terkait jam kerja aman sejumlah 11.835.542 jam dari Kementerian ESDM, kategori *silver* untuk *Audit Security Management System*, penghargaan Pertamina *Environment Regulation*

*Compliance Assurance* (PERCA) Peringkat Biru yang diberikan oleh Corporate HSSE PT Pertamina (Persero). Dalam Keuangan, PAG juga telah memperoleh Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kanwil DJP Jakarta Selatan I atas kontribusi yang besar terhadap penerimaan pajak KPP Pratama Jakarta Setiabudi 4. ●PAG



FOTO: PEP

## Pertamina EP Tingkatkan Pembangunan Fasilitas Jirak

**JAKARTA** - PT Pertamina EP (PEP) melakukan kesepakatan Perjanjian Pembangunan Fasilitas Produksi dan Injeksi Lapangan Jirak dengan PT Pratiwi Putri Sulung, di kantor pusat Pertamina EP (PEP), Selasa (5/3/2019). Penandatanganan dilakukan oleh President Director PEP Nanang Abdul Manaf dan Direktur Utama PT Pratiwi Putri Sulung Agus Salim.

Nanang Abdul Manaf mengatakan bahwa tugas PEP adalah mendukung ketahanan energi nasional, maka diperlukan sinergi dengan berbagai pihak dalam mengerjakan rencana

kerja yang sudah disepakati.

"Langkah yang kita awali dengan baik harus diselesaikan dengan baik juga. *Safety first* harus selalu dikedepankan pada proses bekerja. *Zero accident*, *zero fatality* harus dilekatkan di semua pekerja," tegas nanang.

Lapangan Jirak akan dikembangkan sebagai *pilot project* EOR *waterflood* di Pertamina EP. Melalui pengembangan proyek EOR struktur Jirak dan penerapan *waterflood fullscale fase 1* dengan metode *primary*, diharapkan struktur ini mampu meningkatkan cadangan dan produksi PEP. ●PEP

Download aplikasi **MyPertamina** dan tingkatkan terus transaksi Anda untuk memenangkan puluhan hadiah senilai total miliaran rupiah  
Periode 9 Agustus 2018 - 31 Juli 2019

Info lebih lanjut kunjungi [www.mypertamina.id](http://www.mypertamina.id)

**BERKAH ENERGI PERTAMINA**

- 61 PASANG\* PAKET UMROH  
\*atau paket wisata rohani untuk non-muslim
- 1 MERCY C300 CABRIOLET
- 6 HARLEY DAVIDSON SOFTAIL
- 16 TOYOTA INNOVA DIESEL
- 61 YAMAHA NMAX ABS

Logos: PERTALITE, DEXLITE, PERTAMAX, PERTAMAX TURBO, PERTAMINA DEX, Pertamina, Fastron, Enduro, ELPIJI, Bright Gas.



## PT Pertamina Retail Gelar Seminar HSSE untuk Tingkatkan Budaya *Safety*

**JAKARTA** - PT Pertamina Retail (PTPR) melalui Fungsi HSSE menggelar Seminar HSSE untuk Memperingati Bulan K3 Tahun 2019. Seminar ini diselenggarakan di Kantor PT Pertamina Retail Jakarta, Rabu (13/3/2019).

Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf mengatakan seminar ini dilakukan untuk memperingati bulan K3 terutama bagi pekerja di Lingkungan PTPR. Ia berharap, budaya *safety* semakin ditingkatkan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

"Dari tahun ke tahun kinerja K3 PTPR semakin meningkat. Karena itu, kita harus komit untuk terus meningkatkan budaya *safety* agar tercapai *zero fatality*," ujarnya.

Hal senada disampaikan pendiri Ikatan Ahli Keselamatan Kinerja Indonesia (IAKKI) Soehatman Ramli selaku pembicara pada seminar tersebut. Ia mengatakan budaya *safety* harus dilatih dan dididik sejak usia dini mungkin terutama di lingkungan keluarga.

"Peran keselamatan sangat penting apalagi bagi perusahaan. Seperti rem pada mobil. Mobil tanpa rem masih akan berjalan namun pasti banyak kecelakaan dimana-mana karena tidak ada remnya. Begitupun dengan HSSE pada perusahaan. Oleh karena itu, budaya



FOTO: PWR

*safety* harus diterapkan sejak dini di lingkungan keluarga terlebih dahulu, teman, tempat kerja dan lingkungan lainnya. Budaya keselamatan harus dilakukan dari kita, oleh kita dan untuk kita," ujarnya.

Sementara itu, Manager HSSE PTPR Bagus

Indarto berharap dengan seminar ini pekerja tahu penanggulangan kecelakaan dengan meningkatkan budaya *safety*. Peserta seminar juga diharapkan menularkan budaya *safety* kepada rekan sejawat maupun konsumen yang mengisi BBM di SPBU. •IDK

## Nusantara Regas Gelar Manuvra ISPS Code di Terminal Khusus Teluk Jakarta

**JAKARTA** - PT Nusantara Regas (NR) bekerja sama dengan Pertamina Trans Kontinental (PTK) menggelar *Exercise International Ships and Port Facility Securities (ISPS) Code* yang digabungkan dengan latihan operasi *Search And Rescue, Evacuation* dan *Fire Fighting* di Terminal Khusus (Tersus) *Floating Storage Regasification Terminal (FSRT) LNG Nusantara Regas Satu* di area Teluk Jakarta, pada Kamis (14/3/2019).

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya Nusantara Regas dalam mengimplementasikan ISPS Code yang merupakan standarisasi kode internasional keamanan kegiatan perkapalan dan pelabuhan, dan menjadi syarat layak atau tidaknya sebuah kapal dan pelabuhan melaksanakan interaksi kegiatan pelayaran internasional.

*Exercise ISPS Code* dilaksanakan selama tiga hari yang diawali dengan *upskilling* & sosialisasi ISPS Code, simulasi *Table Top Exercise* dan diakhiri dengan Gelar Manuvra *exercise ISPS Code*. *Exercise* tersebut melibatkan pekerja NR dan PTK, personil eksternal dari Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kepulauan Seribu, Satrol Lantamal III Jakarta, Polres Kepulauan Seribu dan Basarnas Jakarta.



FOTO: AP

Direktur Utama PT Nusantara Regas Moch. Taufik Afianto menjelaskan, gelar Manuvra ini merupakan yang kedua kalinya dilaksanakan oleh Nusantara Regas dan merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mematuhi peraturan keamanan standar internasional.

"Sejak Juni 2013 telah dinyatakan *comply ISPS Code* dan mendapatkan SoCPF (*Statement of Compliance of a Port Facility*)

dari pemerintah," jelas Taufik.

Direktur Operasi dan Komersial PT Nusantara Regas Bara Frontasia selaku *Incident Coordinator* menambahkan bahwa selain *comply* kepada peraturan yang ada, *exercise* ini diharapkan dapat menjadi sarana uji coba rancangan keamanan fasilitas pelabuhan Tersus FSRT dan uji coba Pedoman Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat (PRPKD) Nusantara Regas. •NR

## Manajemen PT Pertamina Power Indonesia (PPI) Pantau Pembangunan PLTGU Jawa-1

**KARAWANG** - Jajaran Direksi dan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia (PPI) melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke proyek pembangunan PLTGU Jawa-1 1760 MW, Desa Cilamaya, Karawang, Jawa Barat, pada Jumat (8/3/2019).

Kegiatan ini merupakan agenda rutin tim manajemen PPI yang dijadwalkan setiap tiga bulan sekali untuk memantau perkembangan pembangunan PLTGU tersebut sesuai dengan standar keselamatan dan lingkungan kerja yang diberlakukan oleh PT Pertamina (Persero).

Dalam kesempatan tersebut, President Director PPI Ginanjar menegaskan, *safety is not a choice, but it is a must*. Karena itu ia menekankan kinerja *safety* menjadi prioritas utama. "Saya berharap temuan sebanyak mungkin di *area unsafe condition*, sehingga tidak masuk ke *area nearmiss*. Semakin banyak temuan *unsafe condition*, maka semakin kecil *exposure* ke *area nearmiss*," ujarnya.

Hal senada disampaikan Komisaris PPI Andriah Feby Misna yang saat ini menjabat sebagai Direktur Bioenergi, Dirjen EBTKE, Kementerian ESDM. "Apa yang menjadi *concern* manajemen PPI dapat direalisasikan dengan terus meningkatkan kinerja yang sudah ada saat ini," tukasnya.

Kegiatan MWT diisi dengan menginspeksi



FOTO: PPI

semua lokasi pekerjaan serta melihat kelaikan peralatan dan infrastruktur keselamatan kerja yang ada. Kegiatan ini dilakukan agar manajemen dapat senantiasa mengetahui permasalahan yang mungkin dapat memicu terjadinya insiden serta lebih lanjut berpotensi menghambat penyelesaian proyek agar dapat selesai tepat waktu. Pada saat ini proyek Jawa-1 dalam tahap konstruksi masif, pembangunan *temporary office*

serta pembangunan infrastruktur penunjang.

Di akhir kunjungan, Ginanjar mengapresiasi kinerja *safety* yang telah berjalan saat ini dan berharap hal ini dapat terus ditingkatkan.

Sementara manajemen kontraktor EPC berterima kasih atas kehadiran seluruh jajaran manajemen PPI serta berkomitmen untuk melaksanakan seluruh arahan demi keselamatan bersama. •PPI

## Pemda Tabalong Siap Dukung Kegiatan Migas PEP

**KABUPATEN TABALONG** - PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Tanjung Field dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) melaksanakan kunjungan kehormatan ke Bupati Tabalong sekaligus menyampaikan capaian 2018 dan target 2019, Kamis (28/2/2019).

Bertempat di Kediaman Bupati Tabalong, SKK Migas Kalsul yang diwakili oleh Faizal Abdi menyampaikan untuk merealisasikan target produksi minyak di Kabupaten Tabalong, pihaknya perlu dukungan pemerintah daerah seperti percepatan proses perizinan dan pembebasan lahan untuk mendukung kegiatan eksploitasi minyak di Tabalong.

Tanjung Field Manager Zulfikar Akbar, didampingi Legal & Relation Manager Asset 5 Anton Sumartono Raharjo, pada kesempatan yang sama juga menyampaikan, saat ini PEP Tanjung Field terus mengupayakan peningkatan produksi minyak dengan mengoptimalkan sumur yang ada di Kabupaten Tabalong serta beberapa aktivitas program tanggung jawab sosial yang dilakukan untuk Kabupaten Tabalong.

"Kami mempunyai rencana target produksi yang telah disepakati dan akan terus mengupayakan agar dapat tercapai,"



FOTO: PEP

terang Zulfikar.

Bupati Tabalong Anang Syakfiani menyampaikan dukungannya terkait perizinan maupun proses pembebasan lahan yang dilakukan Pertamina. Ia juga memberikan apresiasi atas keberadaan PEP dalam pembangunan Kabupaten Tabalong sehingga banyak prestasi yang dicapai oleh kabupaten tersebut.

"Pencapaian Tabalong saat ini salah satunya karena aktivitas pertambangan di

kabupaten ini. Saya berharap Pertamina EP Tanjung Field terus mendukung program-program yang dilakukan pemerintah kita," ucap Anang.

Bupati Tabalong yang didampingi oleh Kepala Bappeda Tabalong Mahdi Noor dan Asisten Bidang Pembangunan dan Sumber Daya Alam Tabalong Hamida Munawarah juga menyampaikan agar PEP menghidupkan kembali tugu yang menjadi ikon Kabupaten Tabalong. •PEP



## Berkah Energi Pertamina di Bandung Banjir Hadiah

**BANDUNG** - Semarak Berkah Energi Pertamina hadir di kota ke-10, Bandung. Masyarakat kota Bandung dan sekitarnya antusias mengikuti acara tersebut di Monumen Perjuangan, Kota Bandung, yang diadakan pada Minggu (17/3/2019).

Acara yang dimulai pukul 5:30 WIB diisi dengan berbagai kegiatan, mulai dari *Funwalk*, Semarak Musik Pertamina, Zumba BEP, Lomba Goyang BEP, Lomba *Photo Selfie*, Lomba *Dress Code* Unik, hingga *Dance Cam* dan *Games*. Selain itu, area bermain anak serta kumpulan Komunitas Motor dan Mobil juga memeriahkan Semarak Berkah Energi Pertamina.

Dalam kesempatan itu, para peserta *funwalk* juga berkesempatan membawa pulang hadiah *doorprize* empat unit motor dan peralatan rumah tangga lainnya, hanya dengan mengunggah dan registrasi data diri di aplikasi MyPertamina.

Menurut Vice President Promotion & Marketing Communication Pertamina Dholly Arifun Dhalia, Program Berkah

Energi Pertamina (BEP) merupakan apresiasi Pertamina kepada konsumen yang loyal terhadap produk-produk unggulan dari Pertamina.

"Kami menyediakan hadiah senilai miliaran rupiah, berupa ibadah Umrah, mobil Mercedes Benz, motor Harley, Yamaha Nmax dan Innova Diesel untuk pemenang tingkat nasional. Selain itu, banjir hadiah juga kami berikan untuk pemenang bulanan," jelasnya.

Salah satu pemenang tingkat nasional, Tri Ningsih Susetyowati yang mendapatkan Yamaha NMax sangat senang mendapatkan hadiah dari Pertamina.

"Alhamdulillah, ternyata gak sia-sia keluarga kami pakai Peralite dan Pertamax untuk mobilitas sehari-hari. Terima kasih Pertamina sudah kasih *reward* untuk kami sekeluarga," ujar wanita berusia 35 tahun.

Hal senada disampaikan Soeprayitno yang mendapatkan *reward* bulanan berupa trip ke Hongkong dan Singgih Setiyoko yang mendapatkan Yamaha Lexi. ●RP/MOR III



## Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Management Walkthrough ke Proyek Langit Biru Cilacap

**CILACAP** - Komitmen *safety first* dikondisikan menjadi *habit* di lingkungan Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) dalam mempersiapkan, membangun dan mengoperasikan kilang Pertamina. Salah satunya melalui *management walkthrough* rutin yang dilakukan oleh Direktur MP2 Ignatius Tallulembang, pada Jumat (8/3/2019).

Kali ini, Ignatius Tallulembang didampingi oleh VP Project HSSE Sahadi, VP Project Management Office Sigid Widijantojo dan Staf Ahli Dit. MP2 Alex Dharma Balen melakukan *management walkthrough* ke Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC). Dalam kesempatan tersebut, Tallulembang memantau perkembangan proyek PLBC yang sudah memasuki tahap *Commissioning* dan *Start Up* untuk unit PL-CCR. Proyek PLBC ini sudah berjalan hampir 40 bulan.

Dalam kunjungan ini Tallulembang melakukan dialog dengan pekerja di lapangan terkait aspek HSSE. Hal ini dilakukan karena PLBC telah memasuki penghujung proyek dan diharapkan tidak terlena terhadap prestasi HSSE yang telah dicapai.

Untuk memotivasi seluruh pekerja agar tetap konsisten dalam mengutamakan *safety*, Direktur MP2 mengapresiasi seluruh pekerja PLBC dan RU IV Cilacap, karena telah bekerja

sama dan berupaya secara maksimal melaksanakan semua kegiatan dan pekerjaan dengan baik, terutama dalam aspek HSSE atas tercapainya hampir 16 juta jam kerja aman.

"Ini suatu prestasi yang membanggakan dan menjadi *role model* untuk pelaksanaan HSSE di proyek-proyek lain di lingkungan MP2 maupun di seluruh Pertamina. Penerapan Program *Incident and Injury Free* (IIF) harus terus dijalankan secara konsisten dalam menyelesaikan setiap tahapan proyek yang dilaksanakan di lingkungan Direktorat MP2," tegasnya.

PLBC merupakan proyek strategis nasional yang terus dipantau dan diharapkan dapat segera memberikan hasil untuk RU IV Cilacap, untuk Pertamina dan Pemerintah serta untuk seluruh masyarakat Indonesia karena setelah proyek ini selesai akan menghasilkan produk yang setara dengan Pertamax Euro 92 dengan kualitas setara Euro 4. Dan tentu akan memberikan nilai tambah dan kontribusi bagi Negara terutama untuk menghemat devisa serta mengurangi impor HOMC.

Di akhir kegiatan MWT ini, rombongan yang dipimpin Project Coordinator PLBC Ari Dwikoranto tersebut menyaksikan kegiatan Peresmian Serah Terima Perbaikan Gedung Apartemen Patra Lomanis Residence RU IV Cilacap. ●DIT. MP2

## 50 Tahun berkiprah, Komisaris Utama Pertamina Luncurkan Buku

**JAKARTA** - Menandai 50 tahun kinerjanya di dunia bisnis, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng meluncurkan buku Pelajaran Bagi Bangsa, di Fairmont Hotel, Jakarta, pada Jumat (15/3/2019).

Buku yang ditulis oleh salah satu penulis senior Indonesia, Fachry Ali ini berisi tentang perjalanan hidup seorang Tanri Abeng sebagai seorang profesional. Buku ini ditulis dengan gaya bahasa populer agar dapat diserap dengan mudah pembelajaran tentang manajemen bisnis dari pria yang mendapatkan gelar manajer satu miliar di era 90-an.

Dengan sederet prestasi yang ditunjukkan melalui kinerja profesionalnya, pria yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Pertamina meyakini penyelamat

perekonomian Indonesia adalah BUMN.

"Dalam pembangunan dan pelayanan publik peran BUMN semakin di rasakan oleh masyarakat," ujar Tanri.

Wakil Presiden RI Jusuf Kalla sangat mengapresiasi peluncuran buku tersebut. Ia tak menyangsikan kemampuan Tanri dalam mengelola perusahaan dengan baik. Kemandiriannya dalam bertindak sejak masa sekolah dulu hingga sekarang bisa menjadi pembelajaran bagi generasi saat ini.

"Buku ini bukan sekadar buku tentang sepak terjang Tanri Abeng, tapi lebih dari itu," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut hadir juga jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina. ●HS



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng menunjukkan buku yang di luncurkan di Fairmont Hotel, Jakarta, pada Jumat (15/3/2019).

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Menyibak Strategi Bunyu Maksimalkan Produksi

**BUNYU** - Kepiawaian PT Pertamina EP (PEP) dalam mengelola ladang minyak dan gas bumi (migas) tidak perlu diragukan. Rajutan profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman mengelola ladang-ladang migas dalam negeri, membuat PEP berhasil melampaui target produksi migas pada 2018 lalu, yakni sebanyak 255 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) atau 101 persen dari rencana kerja (RK) 2018 sebesar 253 MBOEPD.

Nanang Abdul Manaf, Presiden Direktur PEP saat ditemui beberapa waktu lalu menjelaskan, untuk bisa sampai pada level produksi tersebut dibutuhkan kreativitas dalam menciptakan terobosan teknologi tepat guna, mengingat sebagian besar aset, baik lapangan ataupun fasilitas produksi PEP sudah masuk fase *mature*. Setiap aset berjuang dengan caranya masing-masing menjaga level produksi.

Salah satu lapangan PEP yang mampu menjaga kinerjanya dengan baik adalah PEP Asset 5 Bunyu Filed yang berlokasi di sebelah timur laut Kalimantan Utara. Pada 2018 lalu, berhasil membukukan produksi sebanyak 4.948 barel minyak perhari (BOPD) atau 111.6 persen terhadap target RKAP sebesar 4.434 BOPD. Sementara produksi gas berada pada level 7.837 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), setara 94.7 persen dari target RKAP 2018 sebesar 8,276 MMSCFD.

Julfrinson Alfredo Sinaga, Bunyu Field Manager menjelaskan, Bunyu Field memiliki karakteristik reservoir dominan berupa *lenses*, dimana dari korelasi stratigrafi antar-sumur di Lapangan Bunyu dan Nibung ditemukan kurang lebih 150 lapisan reservoir batu pasir yang terdistribusi

ke dalam Formasi Tarakan, Santul dan Tabul. Selain itu *decline rate* yang tinggi, mencapai 81 persen. "Dengan karakteristik tersebut, strategi yang paling tepat untuk menjaga *sustainability* produksi adalah dengan melakukan pekerjaan pengeboran serta pindah lapisan," ucap Julfrinson. Namun strategi ini terkendala dengan keterbatasan lokasi yang ada. Untuk menyiasatinya manajemen memutuskan melakukan pengeboran dengan sistem *cluster*.

Jika dilihat dari sisi kedalaman, pada zona *reservoir shallow to medium zone* (kedalamannya kurang dari 2000 meter) biasanya memiliki karakter *poor to medium consolidated sand* dan *high porosity & permeability*, sehingga hambatan yang sering muncul adalah kepasiran. "Oleh karenanya teknologi *sand trap*, *sand consolidation*, dan pemilihan tipe *artificial lift* yang tepat menjadi pertimbangan utama dalam memproduksi reservoir pada kedalaman ini," jelas Julfrinson. Sedangkan pada *reservoir deep zone* (>2.000 m) teknologi *fracturing* dan *solvent treatment* menjadi metode utama yang digunakan karena karakter reservoir yang cenderung *low porosity & permeability*, dengan sifat minyaknya yang *high viscosity*, *paraffinic*, dan HPPPO.

Lebih jauh Julfrinson mengatakan bahwa, teknik pengeboran sistem *cluster* dan *directional drilling* dengan target *deep zone* telah memberikan penghematan dalam pembuatan lokasi dari segi waktu, biaya dan lingkungan karena area yang dibuka tidak terlalu luas. "Upaya pengeboran dan *workover* dengan target *deep zone* telah dilakukan (dari lapisan *group X* sampai dengan *group FF*), dengan kedalaman 2000 – 3000 m,



Gas Compressor Station, Bunyu Field, Kalimantan Utara.

litologi *sandstone*, salah satu hasilnya adalah pengeboran B-191 (lapisan Z-20) pada 2018 lalu dengan hasil Qoi: 1232 BOPD & 600 MSCFD secara *natural flow*," papar Julfrinson.

Upaya lain yang dilakukan untuk memaksimalkan produksi adalah dengan *upgrading* kapasitas *Gathering Station* (GS) untuk *transfer fluida* sumur ke *Main Gathering Station* (MGS) serta *upgrading* kapasitas dan kualitas *Water Injection Plant* (WIP) sebagai konsekuensi terus bertambahnya sumur produksi. Di samping itu, perbaikan jaringan listrik untuk keperluan sumur-sumur ESP juga dilakukan, sehingga tidak lagi menggunakan *stand alone gas/diesel engine genset*. "Hal ini juga berdampak pada penghematan biaya sewa *genset* dan konsumsi bahan bakar," kata Julfrinson menutup perbincangan. ●DIT. HULU

